

1. 80. Apa teori ilmiahnya untuk menghasilkan Inti?
2. mencapai Inti atau sebagai Inti?
3. Jawaban: Kesiapan Raganya memiliki/mempunyai
4. K6c.
5. Adanya K6c ini dibuat oleh Raganya
6. manusia di sepanjang masa hidupnya/
7. hidupnya dengan bersamaan mendapat
8. sumbangan dari Alam Batinnya dan sumbangan/
9. dukungan dari Lingkungan Luar Dirinya.
10. Fungsi Raga: sebagai pemeran utama =
11. pengendali, pengatur,
12. pemimpin/panglima keseluruhan komponen, guna/untuk mencapai
13. keberhasilan/kemenangan adanya = K6cO.
14. Kepemimpinan Raganya yang benar/pandai
15. bersamaan dengan dukungan dari Batinnya dan
16. dari lingkungan luar Dirinya, ini menghasilkan:
17. RK6cO = RK6cP yang potensial; dan teruskan
18. untuk membuat K7c dan Raganya mempunyai K7cP = K7cO.
19. Inilah manusia yang RK7cOnya potensial dan
20. multi guna.
21. Untuk menyiapkan/membuat K7cO ini,
22. laksanakan/lakukan: Panca Dharma [Lima Darma/Lima kewajiban].

Apa teori ilmiahnya untuk menghasilkan Inti ?  
mencapai Inti atau sebagai Inti ?

Jawaban

Kesiapan Ragane memiliki/duwe  
K6c :  
Anane K6c iki digawe dening Ragane  
manungsa disepanjang masa hidupnya/  
hidupnya dengan bebarengan mendapat  
sumbangan dari Alam Batinnya dan sumbangan /  
dukungan dari Lingkungan luar Dirinya .

Fungsi Raga : sebagai pemeran utama =  
pengendali, pengatur, pemim-  
pin / panglima keseluruhan komponen, guna menca-  
pai keberhasilan / kemenangan anane — K6cO .

Kepemimpinan Ragane yang benar/pinter ter  
barengan dengan dukungan dari Batine dan  
dari lingkungan luar Dirinya, ini menghasilkan :

RK6cO = RK6cP yang potensial ; dan teruskan  
untuk gawe K7c dan Ragane duwe K7cP = K7cO .  
Inilah manusia yang RK7cO nya potensial dan  
multi guna .

Untuk menyiapkan /gawe K7cO ini, lak-  
sakanan /lakukan : Panca Dharmah .

## PANCA DHARMAH

1. 81. PANCA DHARMA = LIMA DARMA = LIMA KEWAJIBAN
2. 1) Membiasakan konsentrasi
3. ke dalam (ke alam batinnya): ingat/merenungkan
4. pada yang Menghidupi = Sang Penghidup dan memohon
5. bimbingan/tuntunan.
6. 2) Pikirannya terfokus/sabar dan bersih, bagaikan air yang
7. tenang = tidak berombak dan airnya jernih nylarong [tenang?].
8. Pengeluaran energi yang lewat pikiran hanya
9. sedikit. Hal ini menguntungkan kesadaran:
10. lingkungan luarnya bagus dan kesadarannya
11. untuk bergerak ke dalam menuju Hyang Suksma,
12. kesadaran batinnya cukup energi.
13. Hatinya yang tenang/ terfokus/sabar dan bersih bagaikan
14. air jernih yang tenang ; tidak berombak dan
15. jernih nylarong [tenang?]. Pengeluaran Energi yang lewat hatinya/
16. rasanya hanya sedikit sekali – malahan bisa tanpa
17. pengeluaran Energi. Simpanan Energi di dalam hatinya
18. cukup, ini menguntungkan Ciptanya/Harapannya/Cita-citanya/  
Pikiran, lingkungan
19. luarnya bagus. Energi yang dibutuhkan Cipta/Pikiran
20. (pesawat batin) cukup – untuk bergerak ke dalam
21. menuju Sang Penghidup.
22. 3) Bertapanya cukup: 1 berbanding 1
23. Kalau berani: jadilah manusia super.
24. Raga yang rajin/terus menerus bertapanya
25. (Lawanlah Ragamu dan Penyangkalan Diri)
26. "Yang dituju/dicita-citakan hanyalah:
27. sempurna lahir batinnya".

- 1) Membiasakan (Jw. ngulinakake) konsentrasi ke - dalam (kealam batin) : eling / merenungkan marang sing Nguripi - Sang Penghidup dan nyuwun bimbingan / tuntunan .
- 2) Pikirane menep lan resik , pepindhane banyu sing nglinggeng = ora ngombak lan banyune bening nylarong . Pengeluaran energi sing lewat pikiran mung sathithik . Bab iki menguntungkan kesadaran : Lingkungan luarnya bagus dan kesadarannya untuk bergerak ke dalam menuju Hyang Suksma , kesadaran batinnya cukup energi . Hatinya yang tenang / Jw. menep lan resik , pepindhane banyu bening sing nglinggeng ; ora ngombak lan bening nylarong . Pengeluaran Energi sing lewat citine / rasane mung sathithik banget - malahan bisa tanpa pengeluaran Energi . Simpanan Energi didalam hatinya cukup , ini menguntungkan Ciptane , lingkungan luarnya bagus . Energy yang dibutuhkan Cipta ( pesawat batin ) cukup – untuk bergerak ke dalam menuju Sang Penghidup .
- 3) Tapa brataane cukup : 1 berbanding 1 . Yen wani : jadilah manusia super . Raga sing gentur tapane . ( Satrunen Raganira dan Penyangkalan Diri ) " Kang kaesthi amung : sampurna lair batine "

1. 82. 4) Standard: setiap hari Raga dan Batinnya di siram
2. (dimandikan) memakai Cahaya Sejati, selama 6 menit
3. supaya Raga dan Batinnya selalu bersih; dan simpanan/
4. kandungan Energinya cukup.
5. Batinnya menjadi kulit yang bagus = lingkungan yang bagus =
6. medan yang bagus.
7. Raga dan Batinnya potensial serta keadaannya tenang dan
8. konsentrasi
9. dan jernih, ini memudahkan Raganya untuk membuat
10. Kendaraan batin dan gerak/lakunya K menuju
11. Inti Batin = Omega dan mencapai K7cO bisa
12. lancar. (ada sambungannya!)
13. 5) Raganya melakukan semedi secukupnya.
14. Pernafasan poros untuk mengubah/mengolah/membuat:
15. dari Titik Gerbang Kehidupan/Kematian:
16. K0 menjadi  $\rightarrow$  K6cO
17. dan  $\rightarrow$  K7cO, dan seterusnya!
18. K6cO dan K7cO:
19. Inilah Gerbang Kesempurnaan Sejati.

4) Standard : saben dinane Raga lan Batine disiram (didusi) nganggo Cahya Sejati, suwene 6 menit murih Raga lan Batine tansah resik; dan simpanan/ kandungan Energinya cukup.  
Batine menjadi kulit yang bagus = lingkungan yang bagus = medan yang bagus.  
Raga lan Batine potensial serta keadaan nyai heneng dan hening, ini memudahkan Ragane untuk gawe Kendaraan batin dan gerak/lakune K menuju Inti Batin = Omega dan mencapai K7cO bisa lancar. (cina sambunge!)

5) Ragane melakukan semedi secukupnya.

Pernafasan poros untuk mengubah /ngolah/gawe : dari Titik Gerbang Kehidupan /Kematian =

K<sub>0</sub> menjadi  $\longrightarrow$  K<sub>6c</sub>O  
dan  $\longrightarrow$  K<sub>7c</sub>O, dst. !

K<sub>6c</sub>O dan K<sub>7c</sub>O :

Inilah Gerbang Kesempurnaan Sejati .

1. 83. sambungan point 4 Panca Darma
2. pikiran, hati dan medan batinnya premanem (?), focus dan sabar,
3. tenteram dan jernih. Ibarat mata air yang wadahnya
4. lebar dan dalam, airnya jernih dan tenang tidak
5. berombak.
6. Raga dan medan batin keadaannya: sangat bagus –
7. tenang tenteram – simpanan/kandungan Energinya cukup –
8. badan-badan batinnya dan pesawat-pesawat batinnya telah
9. berfungsi, tapi ---Raganya pandai mengendalikan.
10. Artinya pesawat batin yang difungsikan dan energi
11. yang dibutuhkan sesuai dengan
12. kepentingannya.
13. Energi dan pesawat-pesawat batin yang tidak diperlukan –
14. tidak difungsikan atau ditidurkan.
15. Hal ini sangat penting, mengapa?
16. Sang Penghidup memancarkan keluar
17. E6-nya → gerakannya mulus (tidak berkurang
18. termakan pesawat-pesawat batinnya dan tidak termakan
19. saudara empat = pesawat-pesawat batin yang tidak
20. diperlukan bersamaan dengan saudara empat ditidurkan),
21. inilah Self rule yang praktis.
22. Analisis RKP
23. Raga dan Alam batinnya cukup Energi,
24. ini untuk apa?

sambungan point 4 Panca Dharmah .

pikiran, ati dan medan batin premanem, menep, tentrem lan wening. Pepindhane mata air sing wadhane jembar lan jero, banyune bening tur nglinggeng ora ngombak .

Raga dan medan batin keadaannya : sangat bagus. tenang tenteram - simpanan / kandungan Energinya cukup - badan badan batin dan pesawat pesawat batin telah berfungsi , nanging — Ragane pinter mengendalikan .

Artinya } pesawat batin yang difungsikan dan energi yang dibutuhkan sesuai dengan kepentingannya .

Energi dan pesawat pesawat batin yang tidak diperlukan - tidak difungsikan atau ditidurkan .

Hal ini sangat penting , mengapa ?

Sang Penghidup memancarkan keluar E6 nya → gerakannya mulus (Jw. ora kelong kepangan pesawat pesawat batin dan ora kepangan sedulur papat = pesawat pesawat batin yang tidak diperlukan bebarengan sedulur papat ditidurkan ) , inilah Self rule yang praktis .

Analisis } RKP

Raga dan Alam batinnya cukup Energi, ini untuk apa ?

1. 84. Manusia-manusia pemula pecinta kebenaran
2. jadilah pemahamanmu/perhatianmu:
3. Energi yang berada di dalam Raganya
4. dan Energi yang berada di dalam Alam
5. batinnya, Energi ini difungsikan (didayagunakan)
6. oleh Raganya dan energi di luar lingkungan Dirinya; untuk
7. membuat K6c di waktu Raganya sedang melakukan semedi.
8. Raganya bersamaan dengan batinnya membuat Kendaraan batin,
9. dan mempunyai K6c ini untuk apa?
10. Jawaban: untuk menyiapkan/pengadaan
11. Sang Pelenyap = Dewanya Kesempurnaan
12. - untuk kepentingan Akhir
13. K6c ini fungsinya untuk penerbangannya.
14. Hyang Suksma masuk ke Alam Kadewatan dan
15. Sang Pelenyap ini difungsikan untuk menyempurnakan
16. Raganya dan untuk menyempurnakan saudara
17. empat.
18. Manusia yang di masa hidupnya di Alam
19. Madya/Tengah, Raganya sudah mempunyai RK6cP = RK6cO, ini
20. Raga dan Batinnya telah siap modal/bekal untuk
21. kepentingan Akhir.
22. Keterangan: P: Sang Pelenyap = Dewa Pelenyap =
23. Dewanya Kesempurnaan = manifestasinya
24. IA-lah = Tenaga Lenyap = Daya Lenyap.
25. Daya Lenyap: inilah manifestasi ke-ADA-an
26. Omega dan Karya Omega.
27. Omega inilah Inti Batin manusia.

Manusia manusia pemula pecinta kebenaran ,  
cladia pangertenmu .

Energi yang berada didalam Ragane  
dan Energi yang berada didalam Alam ba-  
tine , Energi ini difungsikan (didayagunakan )  
oleh Ragane dan energi dilingkungan luar Dirinya ; kanggo  
gawe K6c diwaktu Ragane sedang melakukan semedi .

Ragane bebarengan Batine gawe Kendaraan batin,  
dan duwe K6c ini untuk apa ?

Jawaban : Untuk menyiapkan / pengadaan  
Sang Pelenyap = Dewaning Kasempurnan .  
- Untuk kepentingan Wasana .

K6c ini fungsinya untuk penerbangannya .  
Hyang Suksma masuk ke Alam Kadewatan dan  
Sang Pelenyap ini difungsikan untuk nyampurnak-  
ake Ragane dan kanggo nyampurnakake sedulur  
papat .

Manusia yang dimasa hidupnya ana ing Alam  
Madya - Ragane wis duwe RK6cP = RK6cO , iki  
Raga lan Batine telah siap modal / bekal / sanggo kanggo  
kepentingan Wasana .

Keterangan : P: Sang Pelenyap = Dewa Pelenyap =  
Dewaning Kasempurnan = manifes-  
tasinya IA lah = Tenaga Lenyap = Daya Lenyap.  
Daya Lenyap - inilah manifestasi ke ADA an  
Omega dan Karya Omega .

Omega inilah Inti Batin manusia .

1. 85. Raganya sudah mempunyai manusia pemula.
2. RK6c0 : inilah standard kelulusan dasar kebatinan.
3. "Self knowledge and self rule are basic
4. principles of wisdom". (Pengetahuan diri dan peran diri adalah prinsip-prinsip dasar kebijaksanaan).
5. "Sempurnanya/lenyapnya ketiadaan
6. adanya Raga dan Sempurnanya adanya Saudara
7. empat: inilah fungsi dan hasil karya
8. Omega yang berada di Pusat Batin
9. manusia".
10. Manusi yang logikanya tinggi, ia multi lokasi dan
11. pandai menjadi/sebagai apa? Sesuai dengan kebutuhan
12. dan kemauan Raganya.
13. Contoh: Raga menggunakan K6b-nya:
14. K6b-nya difungsikan, hal ini untuk mengubah
15. Dirinya sabagai Raga manusia: K6b-nya
16. dikaryakan untuk menjadi Berbadan/Tubuh Bathara = Berbadan
17. Dewa = menjadi/sebagai Dewa Kehidupan atau kebahagiaan.
18. Untuk kepentingan Akhir: yang difungsikan K6c-nya:
19. Raganya mengkaryakan K6c guna/untuk penerbangan Suksma
20. dan Intinya masuk ke Alam Kadewatan dan menjadi
21. Bathara Shiwa = Sang Pelenyap = Inti Batin, yang fungsi,
22. berkewajiban: menyempurnakan Raganya dan
23. saudara empat.

Ragane wis duwe  
manusia pemula

RK6c0 : inilah  
standard  
kelulusan dasar  
Kebatinan .

" Self knowledge and self rule are basic  
principles of Wisdom "

" Jw. Sempurnane / Lenyapnya / ketiadaan ana .  
ne Raga dan Sempurnane anane Sedulur  
papat : inilah fungsi dan hasil karya  
Omega yang berada di Pusat Batin  
manusia "

Manusia yang Logikanya tinggi , ia multi lokasi dan  
pinter menjadi / sebagai apa ? sesuai dengan kebutuh-  
an dan kemauan Ragane .

Contoh : Ragane nggunakake K6b nya :  
K6b nya difungsikan , hal ini untuk mengubah  
Dirinya sebagai Ragane manungsa : K6b nya di-  
karyakan untuk menjadi Sarira Bathara = Pangawak  
Dewa = dadi /sebagai Dewa Kehidupan dan kebahagiaan

Untuk kepentingan Wasana : yang difungsikan K6c  
nya : Ragane mengkaryakan K6c guna penerbangan Suksma  
dan Intinya masuk ke ALAM KADEWATAN dan menjadi Ba-  
thara Shiwa = Sang Pelenyap = Inti Batin . yang berfungsi,  
berkewajiban : nyampurnakake Ragane dan  
sedulur papat .

1. 86. Kalau Raganya sudah mempunyai K7b dan K7c, sewaktu-waktu
2. pandai menjadi Maha Dewa dan OMEGA.
3. E7b = WISHNU MURTI :
4. Dewa Kehidupan dan Kebahagiaan,
5. bagaikan Lautan/Samudera Kehidupan.
6. E7c = BATHARA SHIWA = PARA NIRWANALOKA
7. ALAM KESEMPURNAAN yang tanpa batas.
8. Di sinilah yang mempunyai wewenang menyempurnakan
9. adanya Hyang Suksma.
10. Tenaga Lenyap Agung atau Daya Lenyap
11. Agung, itulah manifestasi adanya
12. SANG PELENYAP BESAR.
13. Manusia baru:
14. Raga (supaya) membuat/menyiapkan!
15. RK7b dan RK70
16. untuk kepentingan kompleks yang besar.
17. INTI BATIN = PERCIKAN GESANG AGUNG
18. TITIK API KETUHANAN
19. Inilah BIJI/INTI = Bahan Baku = Intinya manusia
20. yang posisinya sedang berada di ALAM KADEWATAN.
21. Sebab GERAK INTI = BERGERAKNYA BIJI/INTI, berakibat/
22. menghasilkan/terjadi Ada-nya materi terhalus yang
23. menyelubungi INTI.

Yen ragane wis duwe K7b dan K7c, sawektu wektu  
pinter dadi Maha Dewa clan OMEGA .

E7b = WISHNU MURTI :  
Dewa Kehidupan dan Kebahagiaan,  
pepindhane Lautan/Samudera Kehidupan .

E7c = BATHARA SHIWA = PARA NIRWANALOKA  
ALAM KASAMPURNAN kang tanpa wates :  
Disinilah sing duwe wewenang nyampurnak  
ake anane Hyang Suksma .  
Tenaga Lenyap Agung atau Daya Lenyap  
Agung, itulah manifestasi adanya  
SANG PELENYAP BESAR .

Manusia

baru :

Raga gawea /siapkan !

RK7b dan RK70

Guna kepentingan kompleks yang besar .

INTI BATIN = PLETIKING GESANG AGUNG  
TITIK API KETUHANAN

Inilah WIJI = Bahan Baku = Intinya manusia  
yang posisinya sedang berada di ALAM KADEWATAN .  
Sebab GERAK INTI = OSIKING WIJI, berakibat/  
menghasilkan/terjadi Ada-nya materi terhalus yang  
menyelubungi INTI .

1. 87. Inilah kulit terhalusnya INTI = Rohnya INTI = terjadinya
2. Adanya Hyang Suksma.
3. Par Roh Inti = Para Hyang Suksma yang sedang berada
4. dan hidup di Para Nirwana Loka ini telah Ada, tetapi
5. belum terbentuk.
6. Keterangan: terjadi adanya materi terhalus
7. = Rohnya INTI = Roh Sejati = Roh Kebenaran
8. Inilah Limbahnya Gerak INTI.
9. Gerak INTI, hal ini IA = INTI bergerak sendiri? Ataukah
10. ada yang menggerakkan?
11. Apa sebab/mengapa Biji dan kulitnya = INTI dan
12. kulitnya = DEWA ini keluar dari ALAM KADEWATAN?
13. Karena kotoran INTI semakin tebal? Ataukah kena
14. semburan keluar dari/oleh aktivitas MAHA DEWA
15. KEHISUPAN?
16. Standardnya?
17. Inti yang ukurannya berapa  $O_m =$
18. INTI yang muatannya:  $6aO, \rightarrow 6aZ$
19.  $6bO, \rightarrow 6bZ$
20. dan  $6cO, \rightarrow 6cZ$
21.  $O = \text{Omega} = \text{Tenaga tertinggi}$ .
22. Inti batin = Biji yang berada di Pusat batin manusia
23. O-nya tidak sama.
24. Manusia masa kini tahun 2000, hampir semuanya
25. berasal dari Roh Dunia dan anak kegelapan.
26. Alasannya/faktanya:

Inilah kulit terhalusnya INTI = Rohnya INTI = Jw. Du -  
madine Anane Hyang Suksma .

Para Roh Inti = Para Hyang Suksma yang sedang berada  
dan hidup di Para Nirwana Loka ini telah Ada, tetapi  
belum terbentuk .

Keterangan : terjadi adanya materi terhalus  
= Rohnya INTI = Roh Sejati = Roh Kebenaran

Inilah Limbahnya Gerak INTI .

Gerak INTI, hal ini IA = INTI bergerak sendiri ? ataukah  
ada yang menggerakkan ?

Apa sebab / mengapa Wiji dan kulitnya = INTI dan  
kulitnya = Dewa ini keluar dari ALAM KADEWATAN ?  
Sebab regede INTI semakin tebal ? Ataukah kena  
semburan keluar dari/oleh aktivitasnya MAHA DEWA  
KEHIDUPAN ?

Standardnya ?

Inti yang ukurannya berapa  $O_m =$   
INTI yang muatannya :  $6aO, \rightarrow 6aZ$

$6bO, \rightarrow 6bZ$

dan  $6cO, \rightarrow 6cZ$

$O = \text{Omega} = \text{Tenaga tertinggi}$  .

Inti batin = Wiji yang berada di Pusat batin manusia  
Onya tidak sama .

Manusia masakini th.2000, hampir semuanya  
berasal dari Roh Dunia dan anak kegelapan .

Alasannya/faktanya : )

1. 88. Manusia tahun 2000 Masehi; 6 milyar manusia, ini ada berapa
2. gelintir INTI yang berada di pusat batinnya?
3. Hampir semua Biji yang berada di pusat batinnya: Inti kecil-
4. kecil yang minimal sekali.
5. -Berapa gelintir raga manusia, yang kerjanya membuat
6. raga/ yang berkarya membuat raganya - INTI = BIJI = DEWA
7. yang berasal dari ALAM KADEWATAAN sebagai Anak Terang.
8. -Orang yang membuat raga tidak sama - saudara empat
9. dan Sukmanya, ini yang mana yang berkarya membuat
10. raga yang sedang berada di kadungan wanita?
11. Bijinya = Intinya Kecil = Perciknya INTI (pembelahan INTI)
12. → perciknya Inti dan Intinya/Bijinya
13. semakin kecil. Inilah Roh Dunia dan manusia anak
14. kegelapan.
15. Bagaimana kualitas raganya? Dan
16. kualitas batinnya?
17. Adakah teori ilmiah untuk meningkatkan kualitas
18. Jiwa dan kualitas Raganya?
19. Hanya ada satu teori/system, yaitu:
20. teori ilmiah membuat K7c, dan seterusnya!
21. untuk dilakukan/dilaksanakan oleh Raganya dan
22. bersamaan dengan Batin manusia di masa hidupnya ada
23. di Alam Fisik.
24. DA = Daya Ada
25. DH = Daya Hidup
26. DL = Daya Lenyap
27. Zero = Ketiadaan = Zero = 0

Manusia th. 2000 M ; 6 milyar manusia , ini ada berapa gelintir INTI yang berada dipusat batinnya ?  
Hampir semua Wiji yang berada dipusat batinne : Inti kecil-kecil yang minimal banget .

— ✓ Berapa gelintir ragane manungsa , sing tukang gawe raga / yang berkarya gawe ragane - INTI = WIJI = DEWA yang berasal dari ALAM KADEWATAN sebagai Anak Tercing .

— — ✓ Tukange gawe raga tidak sama - sedulur papat dan Sukmane , iki sing endi yang berkarya gawe raga yang sedang berada dikandung wanita ?

Wijine = Intine cilik = Pletiking INTI (pembelahan INTI)

————→ pletiking Inti dan Intinya / Wijine semakin kecil . Inilah Roh Dunia dan manungsa anak kegelapan .

Kepriye kualitas ragane ? dan kualitas batinne ?

Adakah teori ilmiah untuk meningkatkan kwalitas Jiwa dan kualitas Raganya ?

Hanya ada satu teori /system , yaitu :

teori ilmiah gawe K7c , dst !

untuk dilakukan /dilaksanakan oleh Ragane dan bebarengan Batinne manusia dimasa hidupnya ana ing Alam kewadhagan .

DA : Daya Ada .

DH : Daya Hidup

DL : Daya lenyap

Zero = Ketiadaan = Zero = 0

1. 89. Z = Zero = 0 = Lenyap =
2. KETIADAAN
3. inilah hasil akhir: Akhir
4. DL: Daya Lenyap = DEWA SHIWA
5. DH: Daya Hidup = DEWA WISHNU
6. DA: Daya Ada = DEWA BRAHMA
7. RK6cP
8. R-nya mempunyai → berapa DH?
9. K6c-nya mempunyai → berapa DH?
10. P6c-nya mempunyai → berapa DL?
11. RKP-nya mempunyai → berapa E6?
12. RK7cP-nya mempunyai → berapa E7?
13. E6 difungsikan untuk apa?
14. sebagai DH apa sebagai DL?
15. ini sesuai dengan kepentingannya.

Z = Zero = 0 = Lenyap =

KETIADAAN

inilah hasil pungkasan : Wasana .

DL : Daya Lenyap = DEWA SHIWA  
 DH : Daya Hidup = DEWA WISHNU  
 DA : Daya Ada = DEWA BRAHMA .

RK6cP

R nya duwe → berapa DH ?  
 K6c nya duwe → berapa DH ?  
 P6c nya duwe → berapa DL ?  
 RKP nya duwe → berapa E6 ?  
 RK7cP nya duwe → berapa E7 ?

E6 difungsikan untuk apa ?  
 sebagai DH apa sebagai DL ?  
 ini sesuai dengan kepentingannya .

# INTI = WIJI anane raga lain<sub>3</sub> batine manungsa, IA TITIK API KETUHANAN

1. 90. INTI = BIJI adanya raga dan batin manusia, IA
2. TITIK API KETUHANAN
3. -->INTI mempunyai----- berapa E6?
4. untuk DA mengeluarkan berapa E6?
5. untuk DH mengeluarkan berapa E6?
6. untuk DL mengeluarkan berapa E6?
7. -->Inti = biji kecil mempunyai berapa E6?
8. untuk DH mengeluarkan berapa E6?
9. untuk DA yang dikeluarkan Cipta (Pikiran, red)
10. berapa E6?
11. -0- untuk DL: E6-nya bagaimana?
12. membutuhkan berapa E6?

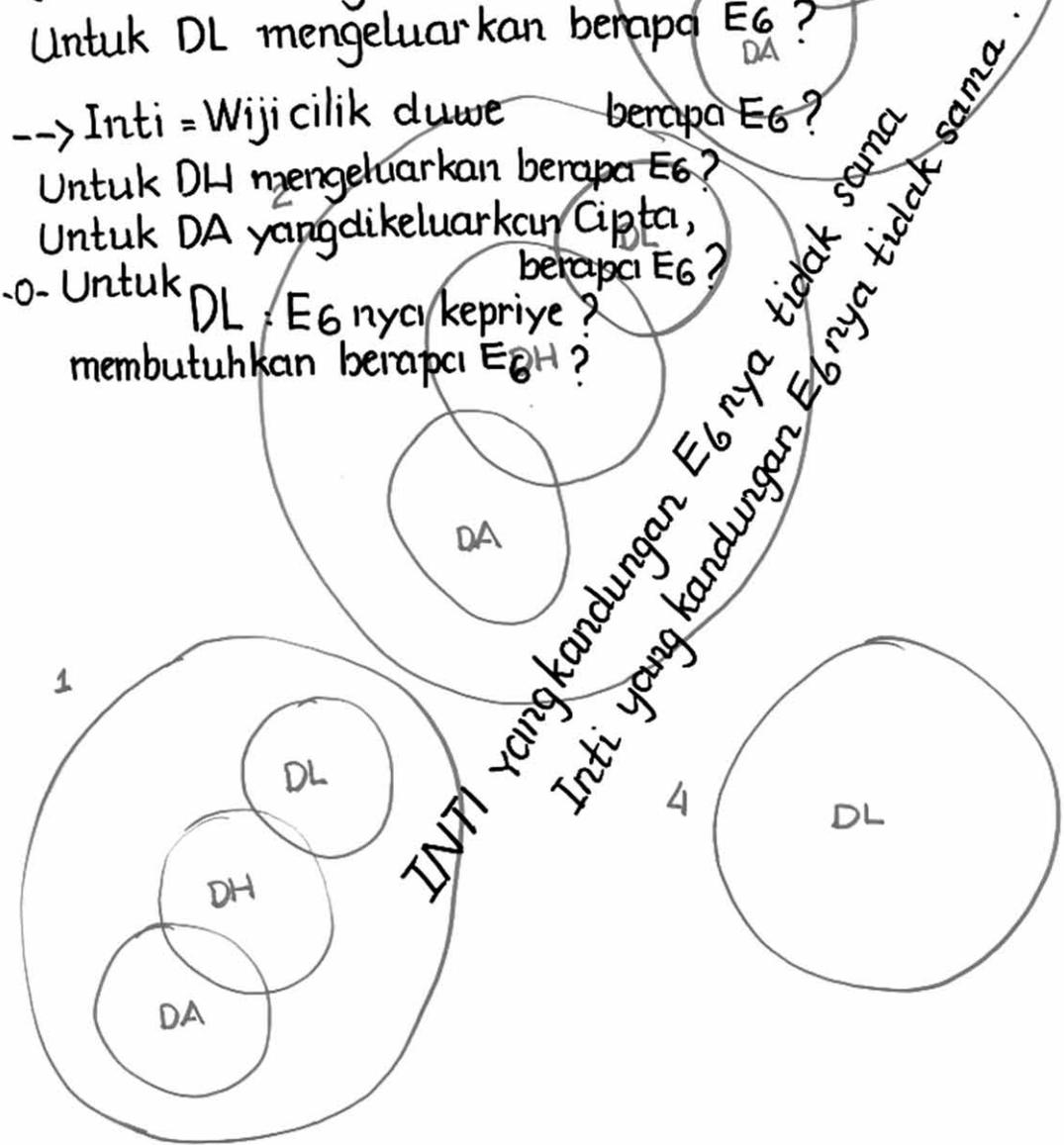
13. 3. DL
14. DH
15. DA
16. 2. DL
17. DH
18. DA
19. 1. DL
20. DH
21. DA

- 22.
23. INTI yang kandungan E6-nya tidak sama
24. Inti yang kandungan E6-nya tidak sama

4. DL

-> INTI duwe ----- berapa E6 ?  
 Untuk DA mengeluarkan berapa E6 ?  
 Untuk DH mengeluarkan berapa E6 ?  
 Untuk DL mengeluarkan berapa E6 ?

--> Inti = Wiji cilik duwe berapa E6 ?  
 Untuk DH mengeluarkan berapa E6 ?  
 Untuk DA yang dikeluarkan Cipta,  
 berapa E6 ?  
 -0- Untuk DL : E6 nya kepriye ?  
 membutuhkan berapa E6 ?



# Analisa RKP = RK<sub>6c</sub>P dan RK<sub>7c</sub>P

1. 91. Analisa RKP = RK<sub>6c</sub>P = RK<sub>7c</sub>P
2. P = Pelenyap = Sang Pelenyap = Dewanya Kesempurnaan
3. Omega = O = Tenaga Lenyap = Daya Lenyap = DL
4. Hasil karya O/DL ialah SEMPURNA = LENYAP =
5. TIADA: inilah hasil akhir : dilambangkan
6. Z = ZERO = O
7. ->segala keADAan Raga dan Batinnya sempurna :
8. Lenyap = Zero, inilah KESEMPURNAAN SEJATI
9. ENERGI
10. Kesiapan RK<sub>9c</sub>O
11. Raganya membuat K, dari KO menjadi
12. ->K<sub>6c</sub>, ini membutuhkan berapa E<sub>6</sub>?
13. Perhitungkan: keadaan Raga dan batinnya manusia itu
14. tidak sama atau lingkungan Raga dan
15. batinnya tidak sama dan medannyapun tidak sama.
16. Hal ini yang membedakan proses pembuatan K - geraknya
17. K dan Energi yang diperlukan untuk menjadi K<sub>6c</sub>
18. itu tidak sama dan lamanya/waktunya tidak sama.
19. Standard: semua K<sub>6c</sub> sama segalanya:
20. Daya Jelajahnya - Daya Angkutnya
21. dan sebagainya.
22. Karya K<sub>6c</sub> inilah yang menghasilkan P:
23. Pengadaan Sang Pelenyap = Tenaga Lenyap = Daya Lenyap
24. Omega.
25. Posisi Omega berada di tempat paling dalam dari Hyang
26. Suksma = Inti Batinnya manusia atau
27. TITIK API KETUHANAN SEMESTA.

P = Pelenyap : Sang Pelenyap = Dewanya Kesempurnaan  
 Omega : O = Tenaga lenyap = Daya Lenyap = DL .  
 Hasil karya O/DL ialah SEMPURNA = LENYAP =  
 TIADA : inilah hasil pungkasan : dilambangkan  
 Z = ZERO = O .

-> Segala ke ADAan Raga dan Batin sempurna =  
 Lenyap = Zero , inilah KASAMPURNAN SEJATI

Kesiapan RK<sub>9c</sub>O .  
ENERGY

Ragane gawe K , dari KO menjadi  
 -> K<sub>6c</sub> , ini membutuhkan berapa E<sub>6</sub> ?

Perhitungkan : Keadaan Ragane dan batin manusia itu  
 tidak sama atau lingkungan Raga dan  
 batin tidak sama dan medannyapun tidak sama .  
 Hal ini yang membedakan proses gawene K - gerak  
 nya K dan Energi yang diperlukan untuk menjadi K<sub>6c</sub>  
 itu tidak sama dan lamanya / waktunya tidak sama .

Standard : Semua K<sub>6c</sub> sama segalanya :  
 Daya Jelajahnya - Daya Angkutnya  
 dsb .

Karya RK<sub>6c</sub> inilah yang menghasilkan P =  
 Pengadaan Sang Pelenyap = Tenaga Lenyap = Daya Lenyap  
 Omega :  
 Posisi Omega berada di Telenging Hyang  
 Suksma = Inti Batin manusia atau  
 TITIK API KETUHANAN SEMESTA .

1. 92. "Orang-orang Jawa yang senang/ suka
2. pada Kesempurnaan Sejati, supaya datangnya Akhir
3. bisa sempurna lahir batinnya".
4. Ibaratnya/symbolnya/Perumpamaannya/peribahasanya: "Mencari air beralatkan/memakai alat pemukul air" [artinya: mengerjakan sesuatu yang mustahil, tidak mungkin berhasil].
5. Raganya mempunyai K6b untuk menjadi/sebagai Sang
6. Penghidup menjadi Wishnu Murti: E6b berada di dalam
7. Tenaga Hidup atau E6b berada di dalam
8. Daya Hidup.
9. Raga! Teruskan untuk membuat:
10. RK6b2 → RK6b3 → RK6b4 → RK6b5 → dan seterusnya
11. dan K6b? masuk ke Tempat paling dalam dari Hyang Suksma: di sini
12. K6b berubah menjadi K6c.
13. E6c yang telah masuk ke dalam INTI atau E6 yang
14. telah berada di dalam INTI, berubah fungsi menjadi/
15. sebagai Tenaga Lenyap = Daya Lenyap.
16. "Mencari api berbekal/membawa obor [lampu penerang tradisional]"
17. (Mencari api berbekal/membawa obor [lampu penerang tradisional; artinya kata agat Jawa ini: mencari sesuatu yang sudah ada]
18. RK6c untuk menjadi Sang Pelenyap = Bathara
19. Shiwa = Tenaga Lenyap = Daya Lenyap = Api Pelenyap.
20. = Apai Pencucian ini tanpa panas, tetapi mempunyai
21. Daya Lenyap tinggi = utuk menyempurnakan Raga
22. manusia dan adanya saudara empat atau
23. fungsi TITIK API KESUCIAN ini untuk menyempurnakan
24. = meruwat/membebasikan/melepaskan kotoran Hyang Suksma.

„ Orang orang Jawa sing padha gandrung / sengsem muring Kasampurnan Sejati, murih tumekane Wa - sana bisa Sampurna lair batine ”

Pasemone : "Golek banyu apikulan warih"

Ragane duwe K6b untuk menjadi / sebagai Sang Penghidup jadi Wishnu Murti : E6b berada di dalam Tenaga Hidup atau E6b berada di dalam Daya Hidup .

Raga ! teruskan untuk gawe :

RK6b2 → RK6b3 → RK6b4 → RK6b5 dst !

dan K6b ? masuk Telenge Hyang Suksma : disini K6b berubah menjadi K6c .

E6c yang telah masuk kedalam INTI atau E6 yang telah berada didalam INTI, berubah fungsi menjadi / sebagai Tenaga Lenyap = Daya Lenyap .

" Golek geni sangu obor "

< . Amet geni adedamar . >

RK6c untuk menjadi Sang Pelenyap = Bathara Shiwa = Tenaga Lenyap = Daya Lenyap = Api/Geni Pelenyap . = Api pencucian ini tanpa panas, tetapi mempunyai Daya Lenyap tinggi : kanggo nyampurnakake Ragane manungsa dan anane sedulur papat atau fungsi TITIK API KESUCIAN ini kanggo nyampurnakake = ngruwat Sukertane Hyang Suksma .

1. 93. "“Mencari air beralatkan/memakai alat pemukul air”
2. = < mencari air dan mendapat air >
3. Mencari air: mencari Sang Penghidup = atau
4. mencari Wishnu Murti.
5. mendapat air: mendapat air Penghidupan = mendapat Air
6. marta/sabar/kesabaran = Daya Hidup = E6b
7. E6b posisinya berada di dalam Hyang Suksma.
8. K6b dan kesadaran batinnya berada di dalam Roh
9. Sucinya = di dalam Suksmanya.
10. Inilah yang oleh Orang Jawa disebut:
11. “Bersatu hamba [manusia] dan Tuhan”
12. “pandai menjadi Dewa Kehidupan”
13. “Raga yang pandai/bisa membuat K6b dan K6bnya atau
14. RK6b-nya telah siap guna; inilah manusia yang pandai
15. melepas raganya dan pandai melepas sudara empat dan
16. sewaktu-waktu pandai menjadi Dewa = Hyang Wishnu.
17. “Perhitungkan!” untuk mencukupi kepentingan
18. Akhir ini membutuhkan .....berapa E6?
19. Gerak K6c untuk penerbangan Batin: mulai
20. lolos/lepas dari Raganya dan mencapai/masuk ke Alam
21. Kadewatan Tingkatan 6 (6 bawah, 6 tengah, ataukah
22. 6 atas) ini membutuhkan/melenyapkan
23. berapa E6?
24. → posisi K6c dan Suksmanya di waktu lepasnya
25. Raga bersamaan dengan lepasnya Saudara
26. empat dari ikatan INTI; sedang berada
27. di ambang Alam Kadewatan =

”Golek banyu apikulan warih”

= < Golek banyu dan oleh banyu >

Golek banyu : mencari Sang Penghidup = atau  
mencari Wishnu Murti .

oleh banyu = oleh banyu panguri pan = oleh Tirta  
mirta = Daya Hidup = E6b

E6b posisinya berada didalam Hyang Suksma .

K6b dan kesadaran batinnya berada didalam Roh  
Sucine = didalam Suksmane .

Inilah oleh orang Jawa sing diarani .

”jumbuhing kawula Gusti”

pinter dadi Dewa Kehidupan”

”Raga sing pinter/ bisa gawe K6b dan K6b nya atau  
RK6b nya telah siap guna ; inilah manungsa sing pinter  
ngrucat ragane dan pinter ngrucat sedulur papat dan  
sewaktu waktu pinter dadi Dewa = dadi Hyang Wishnu .

” Perhitungkan !”

Untuk mencukupi kepentingan  
Wasanci ini membutuhkan ----- berapa E6 ?

Gerak K6c guna penerbangan Batin : mulai  
lolos dari Ragane dan mencapai / masuk ke Alam  
Kadewatan Tingkatan 6 ( 6 bawah , 6 tengah atau  
kah 6 atas ) ini membutuhkan / melenyapkan -  
berapa E6 ?

→ Posisi K6c dan Suksmane di waktu lepas -  
nya Raga bebarengan lepasnya Sedulur  
papat dari ikatan INTI : sedang berada di -  
ambang Alam Kadewatan =

1. 94. di ambang Nirwana Loka; inilah ALAM ANTARA
2. yang murni dan di sinilah Sang Pelenyap = Omega
3. melenyapkan/menyempurnakan Raga dan saudara empat.
4. Omega menyempurnakan Raganya bersamaan dengan Saudara
5. empat, hal ini membutuhkan dan melenyapkan berapa E6?
6. atau.....berapa DL yang lenyap?
7. Pertanyaan: Sang Pelenyap/Omega mempunyai berapa E6?
8. atau Omega mempunyai berapa DL?
9. Omega siap Energi, siap E6c? apa tidak siap? Guna [untuk]
10. mencukupi fungsinya?
11. Untuk kepentingan Akhir, hitunglah/kalkulasilah
12. keseluruhannya butuh -----berapa E6.
13. "mencukupi kebutuhan energi" inilah
14. yang mestinya disiapkan oleh Raganya manusia di masa
15. hidupnya di Alam Fisik.
16. -->RAGA yang pandai membuat Kendaraan Batin:
17. K7a-> K7b-> K7c-> dan Raga
18. yang sudah mempunyai .....K7abc;
19. yang bekerjanya telah otomatis, inilah manusia
20. sakti/pandai = orang sakti atau boleh dengan
21. kata lain = manusia sempurna, yang memiliki
22. power TRI MURTI artinya: muti dimensi:
23. -->pandai menjadi Brahma = Sang Pencipta
24. -->pandai menjadi Wishnu = Sang Penghidup
25. --->pandai menjadi Shiwa = Sang Pelenyap

diambang Nirwana Loka; inilah ALAM ANTARA  
yang murni dan di sinilah Sang Pelenyap = Omega  
melenyapkan / nyampurnakake Raga dan Sedulurpapat

Omega nyampurnakake Ragane bebarengan Sedulur-  
papat, hal ini mbutuhke da melenyapkan berapa E6?  
atau ----- berapa DL yang lenyap?

Pertanyaan: Sang Pelenyap/Omega duwe berapa E6?  
atau Omega duwe berapa DL?

Omega siap Energi, siap E6c? apa tidak siap? guna  
mencukupi fungsinya?

Untuk kepentingan Wasana, hitunglah/kalkula-  
silah keseluruhannya butuh \_\_\_\_\_ berapa E6.

"mencukupi kebutuhan energi" inilah  
yang mestinya disiapkan oleh Ragane manungsa di ma-  
sa hidupnya ana ing Alam Kewadhagan.

--> RAGA sing pinter gawe Kendaraan batin:  
K7a->K7b->K7c dan Raga  
sing wis duwe -----K7abc;

Yang bekerjanya telah otomatis, inilah janma  
linangkung = wong linuwih atau boleh dengan  
kata lain = manusia sempurna, yang memiliki  
power TRIMURTI artinya: multi dimensi:

- > pinter dadi Brahma = Sang Pencipta.
- > pinter dadi Wishnu = Sang Penghidup.
- > pinter dadi Shiwa = Sang Pelenyap.

1. 95. Multi Lokasi: bisa berada di mana saja dan
2. sebagai apa, hal ini sesuai dengan
3. kemauan/keinginan Raganya;
4. yang dicita-citakan/diharapkan ada – yang dibuat/diciptakan terjadi/
5. selesai (hasil
6. karya Cipta/Pikiran) Raga yang pandai mengkaryakan
7. Ciptanya/Pikirannya.
8. Contoh: Sri Krishna memetik bunga dijadikan duplikatnya/tiruannya
9. Wara Sumbadra
10. (Karya Cipta/Pikiran)
11. ini berbeda dengan “untuk pembauran”
12. Sri Krishna membaur = kamufase/topengnya
13. atau penampilannya menjadi Sutija menjadi Raksasa Bajang/kerdil/
14. kecil pendek –
15. menjadi lanceng/lebah kecil putih untuk menggoda Bagawan
16. Sempani, dan lain-lain;
17. kepentingannya: untuk membohongi/menipu musuh/lawannya,
18. orang bisa bersikap Wisdom = bijaksana = bersikap luwes
19. fleksibel – militan [gigih] dan sebagainya!
20. “PERCAYA TANPA PERBUATAN/MELAKSANAKAN ITU MATI”
21. 0→percaya adanya Hyang Suksma dan percaya adanya
22. HYANG MAHA WENANG
23. 00→tapi tanpa perbuatan/melaksanakan:
24. Raganya ketika hidup di Alam Fisik,
25. tidak membuat kendaraan batin – ini beresiko tinggi
26. yang tidak bisa dihindari = tidak bisa dipungkiri, dan berakibat
27. kesengsaraan dan kematian Raga dan Batinnya.
28. Itu Mati!

Multi lokasi : bisa berada dimana saja dan sebagai apa, hal ini sesuai dengan kemauan/karepe Ragane ; kang sinedya ana – kang Cinipta dadi ( hasil karya Cipta ) Raga sing pinter mengkaryakan Ciptane .

Contoh : Sri Krishna methik kembang dijadikan dupli - katnya Wara Sumbadra ( karya Cipta )

Ini berbeda dengan “untuk pembauran”

Sri Krishna membaur = kamufase /topengnya atau penampilannya dadi Sutija - dadi buta bajang - dadi lanceng putih untuk menggoda Bagawan Sempani dll ; kepentingannya : untuk membohongi / menipu mungsuhé , orang bisa bersikap Wisdom = Wicaksana : bersikap luwes - lentur - militan dsb !

“ PERCAYA TANPA PANGGAWE IKU MATI ”

o —> percaya anane Hyang Suksma lan percaya anane HYANG MAHA WENANG

oo —> nanging tanpa panggawe :

Ragane nalika urip ana ing Alam kewadhagan , ora gawe kendaraan batin - ini beresiko tinggi Yang tidak bisa dihindari = ora bisa diselaki, dan berakibat Kesengsaraan dan kematian Raga dan Batine

Yku mati !

1. 96. Raga! Lihatlah dan olahlah/ubahlah!
2. Titik Gerbang kehidupan/kematian.
3. Konsentrasikan Energi untuk mengolah:
4. → dari Titik Gerbang, K0 → menjadi
5. → K70, dan seterusnya.
6. Gerbang Kesempurnaan.
7. Untuk lolos - bebas - terhindar dari Kesengsaraan dan
8. kematian Raga dan Batinnya, hal apa yang
9. difungsikan?
10. Jawaban: 1 > Raganya
11. 2 > Energinya
12. 3 > Kendaraan Batin
13. Bahan Kendaraan Batin = K0, ini diolah oleh
14. Raga → menjadi K6c untuk pangADAan
15. - menyiapkan Pelenyap = Omega; dan tingkatkan K6c
16. ini menjadi K7c, agar jelajahnya mencapai Para
17. Nirwana Loka, untuk menyempurnakan adanya Hyang
18. Suksma yang berada pada Dirimu.
19. 4 > Kesiapan Pelenyap = E6c =
20. Omega? Apa kesiapan PELENYAP = E7 =
21. OMEGA!
22. Kebersamaan kerja REKP
23. hasil akhir: Akhirnya - Sempurna =
24. Zero

Raga ! sawangen lan olahen / ubahlah !  
 Titik Gerbang kehidupan / kematian .  
 Konsentrasikan Energy untuk ngolah :  
 —————→ dari Titik Gerbang, K<sub>0</sub> —————→ menjadi  
 —————→ K<sub>7c</sub>O, dst .

Gerbang Kesempurnaan ;

Untuk lolos - bebas - terhindar dari Kesengsaraan dan  
 kematian Raga lan Batine, hal apa yang di -  
 fungsikan ?

Jawaban

- 1 > Ragane .
- 2 > Energinya .
- 3 > Kendaraan batin .

Bahan Kendaraan Batin = K<sub>0</sub>, ini diolah dening  
 Ragane —————→ menjadi K<sub>6c</sub> untuk pangADAan  
 - menyiapkan Pelenyap = Omega; dan tingkatkan K<sub>6c</sub>  
 ini menjadi K<sub>7c</sub>, agar jelajahnya mencapai Para  
 Nirwana Loka, guna nyampurnakake anane Hyang  
 Suksma yang berada pada Dirimu .

4 > Kesiapan Pelenyap = E<sub>6c</sub> =  
 Omega ? apa kesiapan PELENYAP = E<sub>7c</sub> =  
 OMEGA !

Kebersamaan kerja REKP  
 hasil pungkasin : Wasanane - Sempurna =  
 Zero .

1. 97. "bertapa di keramaian dalam gua sepi"
2. di waktu Raga berumur 25 tahun → 30 tahun
3. (masih perjaka dan masih gadis) seharusnya:
4. Raganya sudah bisa membuat K6b dan K6cP.
5. Di dalam Suksma, kandungan/simpanan
6. E6-nya berapa?
7. (mempunyai → berapa DH? Dan mempunyai berapa → DL?)
8. a) untuk regenerasi menghabiskan berapa .....DH?
9. b) untuk kepentingan madya/tengah, ini menghabiskan/
10. mengeluarkan berapa .....DH?
11. c) untuk kepentingan Akhir:
12. menolong/menyempurnakan Suksmanya keluarga dan
13. menyempurnakan Dirinya sendiri, hal ini mengeluarkan/
14. menghabiskan berapa .....DL?
15. Lakukan teori/sistem:
16. "bertapa di keramaian dalam gua sepi"
17. Menjadi "terang dan garam" Alam Madya
18. = keluarga/dunia, tapi tidak merugikan
19. kepentingan Akhir.
20. RK7cO-nya bagus – siap guna.
21. Guwa samun/ gua sepi: pikiran – hati/rasa – batinnya – sudah
22. sepi: sudah menghindari keduniawian.
23. Yang dituju/dicita-citakan: hanya kesempurnaan Sejati

" Tapa ngrame ana guwa samun "

Diwaktu Raga berumur : 25 th → 30 th .

( isih jaka dan isih gadis ) mestinya :

Raga wis bisa gawe K6b dan K6cP.

Dicalam Suksmane , kandungan / simpanan

E6 nya berapa ?

( duwe → berapa DH ? dan duwe berapa → DL ? )

- a.) Untuk regenerasi menghabiskan berapa .....DH ?
- b.) Untuk kepentingan madya , ini menghabiskan /  
mengeluarkan berapa ..... DH ?
- c.) Untuk kepentingan Wasana :  
nulungi /nyampurnakake Suksmane keluarga dan  
nyampurnakake Dirinya sendiri , hal ini mengelu-  
arkan / menghabiskan berapa ..... DH ?  
dan mengeluarkan / menghabiskan berapa ...DL ?

Lakukan teori /system :

" Tapa ngrame ana guwa samun "

Menjadi " terang dan garam " Alam Madya  
= keluarga / dunia , nanging tidak merugikan ke -  
pentingan Wasana .

RK7cO nya bagus - siap guna .

Guwa samun : pikiran - ati / rasa - batin - wis  
sepi : wis mungkur marang kadonyan .

Kang kaesthi : amung Kasampurnan Jati .

1. 98. Pasangan/mitranya Raga dengan siapa?
2. → Energi yang berada di lingkungan luar Dirinya
3. dan Energi yang berada di dalam dirinya
4. → Kendaraan batinnya: K7c-nya
5. → Pelenyapnya = Omeganya
6. Raga manusia itu mempunyai 6 jenis Roh yang
7. berada di Alam batinnya.
8. Mengapa manusia tidak bisa berubah menjadi apa saja
9. (mengubah bentuk/wujud) sesuai keinginan
10. Raganya? Padahal ditempati 6 jenis Roh
11. di dalam batinnya?
12. Untuk mengamankan Dirinya dan keluarganya, dan
13. untuk kepentingan lainnya yang perlu.
14. Lihat Bathara Kresna di waktu sedang Barata
15. Yuda [perang antara Pandawa dan Kurawa].
16. "kebijaksanaan untuk
17. memenangkan kebenaran"
18. Mestinya/seharusnya: Raga pandai mendayagunakan/
19. mengkaryakan batinnya.
20. Tahun 2000 sampai dengan secukupnya,
21. di masa transisi zaman yang penuh pergolakan – benturan –
22. chaos dan labil.
23. Raga! Bersikap benar dan bijaksana.
24. Hal ini diperlukan dalam waktu yang sangat
25. temporer/ sementara dan keadaannya klimaks dan sangat
26. kritis, untuk kepentingan: pengamanan Dirinya dan
27. keluarganya dan untuk memenangkan: Kebenaran.

Partner / mitrane Raga dengan siapa ?  
 → Energi yang berada di lingkungan luar Dirinya  
 dan Energi yang berada di dalam dirinya .  
 - → Kendaraan batinnya : K7c nya .  
 - - → Pelenyapnya = Omeganya .

Ragane manungsa iku duwe 6 jenis Roh yang  
 berada di Alam batinne .  
 Mengapa manusia ora bisa malih dadi apa wae  
 ( mengubah bentuk / wujud ) sesuai karepe Ra -  
 gane ? mangka kadunungan 6 jenis Roh di -  
 dalam batinne ?

Untuk mengamankan Dirinya dan keluarganya, dan  
 untuk kepentingan lainnya yang perlu .

Lihat Bathara Kresna di waktu sedang Barata -  
 yuda .

„ Kawicaksanaan ( Wisdom ) untuk  
 memenangkan Kebenaran ”

Mestinya ; Raga pinter mendayagunakan /  
 mengkaryakan batinne .

Tahun 2000 s/d secukupnya ,  
 dimasa transisi jaman yang penuh pergolakan - bentur -  
 an - chaos dan labil .

Raga ! bersikap bener dan wicaksana .

Halini diperlukan dalam waktu yang sangat  
 temporer dan keadaannya klimaks dan sangat  
 kritis, untuk kepentingan : pengamanan Dirinya dan  
 keluarganya dan untuk memenangkan : Kebenaran .

1. 99. Orientasi pada/di luar Dirinya.
2. Lihatlah/perhatikan penampilannya: Roh yang baik dan Roh yang jahat yang berada di mana saja, semua pandai
3. "berubah menjadi apa saja" sesuai yang diinginkan.
4. Di masa-masa pahit – penuh kesengsaraan guna/untuk penempatan Dirinya.
5. Dewi Prita (Kunthi) dan anak-anaknya yang sedang berada di hutan belantara, Nakula dan Sadewa masih kecil merasa lapar dan haus,
6. minta makan dan minta minum.
7. Inilah momentum yang bagus dan peluang yang terbaik bagi Roh jahat = Penggoda, Roh jahat membuat umpan: penampilannya sangat bagus dan menarik.
8. Roh jahat berubah menjadi mata air yang airnya bening berada di Hutan yang luas dan sepi.
9. Apa yang terjadi?
10. Permadi dan Bratasena terkecoh oleh Penggoda (pembihingan=penipuan) mengambil air di mata air untuk adiknya, Permadi dan Bratasena mati, karena kesalahan: tidak bijaksana – berakibat mati, mati ini suatu kekalahan.
11. Yang benar dan bijaksana supaya menang!
12. dan seterusnya.
13. Data biografi:
14. Kunthi dan Pandawa membuka hutan Wisamarta = Wanamarta: untuk pembangunan dan bisa mempunyai Keraton Ngamarta = Indraprastha.
15. Ini semua hanya perumpamaan/peribaratan/symbol.

Orientasi pada / di luar Dirinya .

Sawangen penampilannya : Roh yang baik dan Roh yang jahat yang berada dimana saja , kabeh padha pinter „malih cladi cipa wae” sesuai sing dikarepake .

Dimasa masa pait - penuh kesengsaraan guna penempatan Dirinya

Dewi Prita ( Kunthi ) dan anak-anaknya yang sedang berada di hutan belantara , Nakula dan Sadewa masih kecil merasa lapar dan haus = krasa ngelih dan ngelik , minta makan dan njaluk ngombe .

Inilah momentum yang bagus dan peluang yang terbaik bagi Roh jahat = Penggoda , Roh jahat gawe umpan : penampilannya sangat bagus dan menarik . Roh jahat malih cladi Sendhang sing banyune bening ana ing Alas gung liwang liwang .

Apa yang terjadi ?

Permadi dan Bratasena terkecoh oleh Penggoda ( pembobongan = penipuan ) mengambil air disendhang untuk adhine , Permadi dan Bratasena mati , sebab kesalahan : tidak bijaksana – berakibat mati , mati ini suatu kekalahan .

Sing bener dan Wicaksana dimen menang !  
dst .

Data biografi ,

Kunthi dan Pandhawa babad alas Wisamarta = Wanamarta : untuk pembangunan dan bisa duwe Kraton Ngamarta = Indraprastha .

Iki kabeh pasemon .

1. 100. Mulai/sejak perang hingga berakhirnya perang Baratayuda
2. kemenangan diperoleh, di bawah kepemimpinan Sri Krishna,
3. Pandawa memenangkan perang Baratayuda, atau
4. menang perang.
5. Di bawah bendera KEBENARAN di masa pembangunan
6. kompleks dan di segala keadaan sudah tertata,
7. akhirnya Kuthi dan Pandawa sempurna.
8. Simbol/tanda di Candi Sekar.
9. Pemula 1
10. Raga! Jadilah pengetahuanmu/perhatianmu.
11. Bahan kendaraan batin yang keADAannya
12. Titik beku = belum berfungsi, inilah Titik Gerbang Kehidupan/
13. Kematian KO.
14. Artinya: KO inilah Gerbang untuk masuk ke Alam
15. batin dan Gerbang O yang menuju ke
16. Alam Kadewatan.
17. Perumpamaannya/symbolnya: "Pintu kosong pasangannya (pintu yang masih tertutup"
18. K1: Pintu kosong pasangannya (pintu) sudah terbuka; kendaraan
19. batinnya sudah berfungsi tapi masih bergerak pada
20. posisinya = lapisan terbawah pada tingkata
21. kedua.
22. K2: kendaraan batin posisinya berada di Alam
23. batin Tingkatan ke-2 dan seterusnya
24. K6a: posisi kendaraan batin berada di materi terhalus =
25. Hyang Suksma = Hyang Suksma inilah Gerbang 6
26. yang dilewati Kendaraan Batin K6b untuk masuk
27. ke Alam Kadewatan.

"Wiwit perang nganti rampunging perang Baratayuda jaya binangun, dibawah kepemimpinan Sri Krishna, Pandhawa ungguling prang Baratayuda, utawa

Mencung perang.

Dibawah Panji KEBENARAN dimasa pembangun-an kompleks. dan disegala keadaan wis tumata, pungkasane = Wasanane Kuthi dan Pandhawa sampurna. Pasemon. di Candi Sekar.

◉ pemula 1

Raga ! dadia pangerten mu.

Bahan kendaraan batin yang ke ADAannya Titik beku = belum berfungsi, inilah Titik Gerbang Kehidupan / Kematian KO.

Artinya: KO inilah Gerbang untuk masuk ke Alam batin dan Gerbang O yang menuju ke Alam Kadewatan.

Pasemone: "Lawung sela panangkep sing isih mineb"

K1: Lawang sela panangkep wis menga; kendaraan batin wis berfungsi nanging isih bergerak pada posisinya = lapisan terbawah pada tingkatan kedua.

K2: Kendaraan batin posisinya berada di Alam batin Tingkatan ke 2. dst.

K6a Posisi kendaraan batin berada di materi terhalus = Hyang Suksma = Hyang Suksma inilah Gerbang 6 yang dilewati Kendaraan batin K6b untuk masuk ke Alam Kadewatan.

1. 101. K6b posisinya di dalam Suksma, dan Hyang
2. Suksma posisinya berada di Alam Kadewatan
3. Untuk masuk ke Nirwana Loka, mesti/harus melewati
4. Suksma Dirinya.
5. HYANG SUKSMA (GERBANG 6): itulah Gerbang Kadewatan
6. Raga! Siapkan K6b dan K6c
7. dan seterusnya! Dan K7c;
8. "untuk menuju ALAM KADEWATAN dan mencapai
9. Kesempurnaan Sejati, hanya ada satu system:
10. melewati Titik Gerbang Bawah K0 dan
11. Raga bisa membuat K6c (K6cP) dan bisa
12. membuat K7c (K7cO).
13. Kendaraan batin dari K0 → menjadi K6cP,
14. dan dari K6cP → K7cO, dan seterusnya.
15. Itulah hasil karya Raga yang paling bernilai/valuable dan paling
16. berguna untuk kepentingan: awal – tengah – akhir.
17. 1> Purwa 1: meningkatkan kualitas Jiwa dan Raga.
18. Regenerasinya menghasilkan manusia super: pengadaan bahan
19. 2: untuk diolah di seksi Pendidikan,
20. diprogram menjadi manusia sempurna
21. 2> Madya: "menjaga keindahan dunia"
22. Membangun dan merealisasikan Dunia Baru
23. yang cantik: perikehidupan yang damai dan
24. sejahtera untuk banyak makhluk dan lenyapnya
25. penindasan/kesewenangan di segala tingkatan
26. ALAM SEMESTA RAYA.

K6b Posisinya berada didalam Suksma, dan Hyang Suksma posisinya berada di Alam Kadewatan. Untuk masuk ke Nirwana Loka, mesti melewati Suksma Dirinya.

HYANG SUKSMA : itulah Gerbang Kadewatan.  
GERBANG 6

Raga! siapkan K6b dan K6c  
dst! dan K7c;

"Untuk menuju ALAM KADEWATAN dan mencapai Kesempurnaan Sejati, hanya ada satu system: melewati Titik Gerbang Bawah K0 dan Raga bisa gawe K6c (K6cP) dan bisa gawe K7c (K7cO)

Kendaraan batin dari K0 → menjadi K6cP,  
dan dari K6cP → menjadi K7cO, dst

Itulah hasil karya Raga yang paling aji, dan paling migunani tumpul kepentingan: purwa - madya - Wasana

1> Purwa<sup>1</sup>: Meningkatkan kualitas Jiwa dan Raga.  
Regenerasinya menghasilkan manusia super: pengadaan bahan.

2: untuk diolah di seksi Pendidikan,  
diprogram menjadi manusia sempurna.

2> Madya: "Memayu hayuning rat"  
Membangun dan merealisasikan Dunia Baru yang cantik: perikehidupan yang damai dan sejahtera untuk saking damai dan lenyapnya penindasan / kesewenangan di segala tingkatan ALAM SEMESTA RAYA.

1. 102. 3> Wasana: berakhirnya hidup di alam
2. fisik penyelesaiannya benar.
3. Raganya sempurna dan Batinnya sempurna.
4. "Bangunlah Jiwanya,
5. bangunlah badannya,
6. untuk Indonesia Raya".
7. "Nusantara Baru sebagai mercusuar
8. dunia sepanjang zaman".
9. Penabur/Penyebar Kebenaran.
10. Orang-orang Suku Jawa!
11. Kembalilah pada Jati Dirimu!
12. Artinya: pandai menjadi Dewa
13. (mempunyai K6cP)
14. pandai menjadi Dewa Besar
15. (mempunyai K7cO)
16. Raga berkaryalah untuk melakukan
17. kewajiban yang utama.

3> Wasana : pungkasing uripe ana ing alam  
kewadhagan penyelesaiannya bener .  
Ragane sampurna dan Batine sampurna .

"Bangunlah Jiwanya ,  
bangunlah badannya ,  
untuk Indonesia Raya !"

"Nusantara Baru sebagai mercu suar  
dunia sepanjang jaman"  
Penabur / Penyebar Kebenaran .

Orang-orang suku Jawa !  
Kembalilah pada Jati Dirimu !

P<sup>h</sup>ize : p<sup>a</sup>idha pinter dadi Dewa .  
( duwe K6cP )  
p<sup>a</sup>idha pinter dadi Dewa Besar  
( duwe K7cO )

Raga berkaryalah untuk melakukan  
kewajiban yang utama .

## INTERAKSI

Gerak ekstern bebarengan dengan gerak intern

1. 103. pemula 2
2. INTERAKSI
3. Gerak ekstern bersamaan dengan gerak
4. intern.
5. Akar biji pepohonan bersamaan dengan unsur-unsur
6. lingkungan luar berkarya: membuat batang – mengembangkan
7. batang, sehingga menjadi batang pohon yang besar
8. dan tinggi.
9. Keberhasilan akar bisa membuat batang pohon yang
10. besar dan tinggi, ini memberdayakan/menguatkan keberhasilan
11. keseluruhannya.
12. Sinergi: sekali merengkuh dayung,
13. semua pulau terlampaui [satu kali bekerja menghasilkan banyak
- pekerjaan]
14. Bagaimana manusia?
15. Raga! Berkaryalah untuk yang utama:
16. pandai membuat K6cP dan K7cO.
17. Semuanya:
18. awal – tengah – akhir
19. berhasil.

Akar wiji pepohonan bebarengan unsur unsur lingkungan luar berkarya : gawe batang - mengembangkan batang, sehingga menjadi batang pohon yang besar dan tinggi .

Keberhasilan akar bisa gawe batang pohon yang besar dan tinggi, ini andayani keberhasilan keseluruhannya .

Sinergi : sekali merengkuh dayung, semua pulau terlampaui .

Kepriye manungsa ?

Raga ! Berkaryalah untuk yang utama : pinter gawe K6cP dan K7cO .

semuanya :

purwa - madya - wasana .  
berhasil .

1. 104. Untuk manusia baru
2. Raga yang memiliki super power.
3.  $RK6cP = RK6cO$
4. dan  $RK7cO$
5. Analisis:  $\rightarrow R$  mempunyai berapa  $E7$ ?
6.  $\rightarrow K6c$  dan  $K7c$ : Daya Gerak
7. (Daya Angkut dan Daya Jelajah)nya bagaimana?
8. mempunyai berapa  $E7$ ?
9.  $\rightarrow \Omega =$  Pelenyap, mempunyai berapa  $E7$ ?
10. bagaimana Daya Lenyapnya?
11. SISTEM PENGGANDENGAN
12. KEPENTINGAN AKHIR
13. Dua (2) manusia yang berbeda
14.  $RKOP0$  digandeng dengan  $RK6cO$  super,
15. yang digandeng apanya?
16. Jawaban:  $K0$ -nya digandeng dengan  $K6c$
17. yang super
18. untuk kepentingan Akhir.
19. Jelasnya:

Untuk manusia baru .  
Raga yang memiliki super power .

$$RK6cP = RK6cO$$

dan  $RK7cO$

Analisa :  $\rightarrow R$  duwe berapa  $E7$  ?  
 $\rightarrow K6c$  dan  $K7c$  : Daya Gerak  
 ( Daya Angkut dan Daya Jelajah )nya kepriye ?  
 duwe berapa  $E7$  ?  
 $\rightarrow \Omega =$  Pelenyap, duwe berapa  $E7$  ?  
 kepriye Daya Lenyapnya ?

### SYSTEM PENGGADENGAN KEPENTINGAN WASANA

Dua (2) manusia yang berbeda  
 $RKOP0$  digandheng dengan  $RK6cO$  super,  
 yang digandheng apanya ?

Jawaban :  $K0$  nya digandheng dengan  $K6c$   
 yang super  
 untuk kepentingan Wasana

Cethane

1. 105. Untuk menyempurnakan raga dan saudara
2. empat yang bukan dirinya – orangtuanya – keluarganya
3. dan untuk menyempurnakan kekotoran
4. Suksma yang berada di alam halus di mana saja
5. dan Suksmanya di tolong ditempatkan di Alam
6. Kadewatan.
7. Hal ini power-nya P mempunyai .....berapa DL?
8. dan power-nya K<sub>6c</sub> mempunyai .....berapa E<sub>7</sub>?
9. Perbandingan dengan ilmu yang salah.
10. Orang-orang Jawa yang tergodat/terpikat
11. pada kesaktian.
12. Magnetis Ciptanya/pikirannya sangat kuat.
13. Semuanya: Dirinya (raganya – saudara empat –
14. jiwanya) – istrinya –
15. anak cucunya meskipun nol kebatinan
16. hewan/binatang yang disenangi – kebendaan apa
17. saja yang disenangi, oleh Magnetis Ciptany/Pikirannya
18. yang kuat sekali: ditarik ke Alam Penasaran =
19. Alam Jin/Setan = alam halus yang nilainya minus.
20. Inilah yang dinamakan/disebut: Musnah = gentayangan
21. Perbandingkan dengan ilmu yang benar.
22. Raga yang memprogramkan/tujuannya
23. Kesempurnaan Sejati.

Kanggo nyampurnakake raga lan sedulur papat yang bukan dirinya - wongtuwane - keluargane dan kanggo nyampurnakake reregeding Suksma yang berada di alam halus dimana saja dan Suksmanya ditolong dipapanake di Alam Kadewatan .

Hal ini power-nya P duwe-----berapa DL ?  
dan power-nya K<sub>6c</sub> duwe-----berapa E<sub>7</sub> ?

Perbandingan dengan ilmu yang salah .

Orang-orang Jawa sing padha kasengsem marang kasekten / kesaktian Magnetis Ciptanya sangat kuat .

Semucinya : Dirinya ( ragane - sedulur papat - jiwane ) - isterinya - anakputune meskipun nol kebatinan hewan sing disenangi - kebendaan apa saja sing disenangi , oleh Magnetis Ciptane sing kuat banget : ditarik ke Alam Penasaran = Alam Kajiman = alam halus yang nilainya minus Inilah sing diarani : musnah = mrayang .

Perbandingan dengan ilmu yang benar .

Raga yang memprogramkan / tujuannya Kasempurnan Sejati .

1. 106. Raga manusia yang sudah mempunyai:
2. RK7cP = RK7cO super,
3. dan minimal RK6cO yang kuat; ini
4. gunanya untuk kepentingan Dirinya
5. dan keluarganya yang masih hidup dan
6. yang raganya sudah mati.
7. RK7cO super, powernya pandai
8. menyempurnakan:
9. raganya,
10. sudara empat,
11. Suksma seluruh keluarganya,
12. dan yang terakhir,
13. menyempurnakan segala keadaan
14. DIRINYA.
15. Gunung Sewu
16. PAMUNGKAS
17. 10 September 1959

Ragane manungsa sing wis duwe :

RK7cP = RK7cO super,  
 dan minimal RK6cO yang kuat ; iki  
 gunane kanggo kepentingan Diri-  
 nya dan keluargane sing isih urip dan  
 sing ragane wis mati .

RK7cO super, powernya pinter  
 nyampurnakake :

ragane,  
 sedulur papat,  
 Suksmane kabeh keluargane ,

dan sing pungkasan .  
 nyampurnakake segala keadaan  
 DIRINYA .

Gunung sewu ,  
PAMUNGKAS  
 10 Sept. 1959 .

1. 107. Manusia! Pikirkan dengan logika dan rasakan!
2. →Seandainya:
3. Kayu seikat dimakan rayap.
4. Kayunya bagaiman?
5. BIJI termakan oleh enam kulitnya.
6. seandainya besi sebesar genthong (alat untuk menyimpan air) ditimbun di dalam
7. tanah, bagaimana besinya?
8. BIJI menghidupi enam kulitnya.
9. Jawabnya: mati semua.
10. →Perumpamaan/symbol apa artinya?
11. kuning-kuning orang membuat sakit,
12. menunggu kodok/katak lengking (?), (lenging = berdandan, red)
13. satu telur diambil sedikit-sedikit, dua telur terkena kotoran (?)
14. dan seterusnya
15. baunya belalang menyebar(?)
16. sesudah kulewer (?)
17. Jangan menjadi makanan bathara kala!
18. Sistem/cara menghindari:
19. Raga membuat Kendaraan batin:
20. K6cO dan K7O

107.

Manungsa ! nalaren lan rasakna !

→ Upamane :

Kayu saprangkul dipangan rayap .  
kayune kepriye ?

WIJI kepangan dening enam kulitnya  
Upamane wesi sagenthong kapendhem njeron  
lemah , kepriye wesine ?

WIJI nguripi enam kulitnya .

Jawabe . mati kabeh .

→ Pisemon , apci werline ?

kuning kuning kawula gawe lara ,  
ngenteni si kodhok lengking ,  
endhog siji kapipilan , endhog loro kacomberan ,  
dst .  
ambune walang kudhedher ,  
sesudher kulewer .

Ajci dadi pangane bathara kala !

System / Cara menghindari .

Ragane gawe Kendaraan batin :

K6cO dan K7O

1. 108. Mengapa = apa sebabnya?
2. Mutiara - berlian hanya dihasilkan
3. oleh Raga manusia yang sedang berada di kesengsaraan
4. yang klimaks dan oleh Raga yang hidup,
5. bersamaan dengan tangisnya hati?
6. Mengeluh pada Dewanya?
7. system/teori yang tepat guna di masa dunia
8. baru, agar Raga manusia-manusia saling pandai
9. menghasilkan:
10. Mutiara dan Berlian
11. yang bertaburan di sepanjang World of Right [Dunia Keadilan], Dunia
12. Kebenaran; Dunia Baru yang dipenuhi Kebenaran -
13. JAGAD RAYA yang tercurahi Terang, inilah
14. fulgatornya ALAM SEMESTA.
15. --> Berapa E6 yang dibutuhkan oleh K,
16. untuk gerak ke dalam : penerbangan K mencapai Daerah
17. tingkatan 6c, dan menjadi Omega?
18. --> berapa E6 yang dibutuhkan Omega untuk
19. melenyapkan kelima kulitnya?
20. ---> berapa E7 yang dibutuhkan oleh K70 untuk
21. penerbangan K70 mencapai Para Nirwana Loka
22. untuk menyempurnakan Suksmanya?
23. "Jika hanya menggunakan terangnya/sinarnya matahari dan
24. terangnya/sinarnya
24. listrik saja Dunia masih gelap".
25. Terra Incognita (wilayah yang belum kenal]
26. Hal: pendayagunaan SINAR KEBENARAN untuk kepentingan:
27. E6 - E7 - E8 - E9
28. awal - tengah - akhir

Mengapa = Apa sebabnya?

Mutiara - berlian hanya dihasilkan oleh Ragine manungsa yang sedang pada kesengsaraan yang klimaks dan oleh/dening Raga sing ~~urip~~ urip, dengan dibarengi tangisingati? Raga sing ~~urip~~ urip, sambat marcing Dewane?

System/teori yang tepat guna dimasa dunia baru, agar Ragine manungsa-manungsa padha pinter menghasilkan:

Mutiara lan Berlian.

yang bertaburan disepanjang World of Right, Dunia Kebenaran; Dunia Baru yang dipenuhi Kebenaran - JAGAD RAYA kang kebegan pepadhange, inilah fulgatornya ALAM SEMESTA.

--> Berapa E6 yang dibutuhkan oleh K, guna gerak ke dalam = penerbangan K mencapai Daerah tingkatan 6c, dan menjadi Omega?

--> Berapa E6 yang dibutuhkan Omega, guna melenyapkan kelima kulitnya?

---> Berapa E7 yang dibutuhkan oleh K70, guna penerbangannya K70 mencapai Para Nirwana Loka untuk nyampurnakake Suksmane?

"Yen mung nganggo padhange srengenge lan padhange listrik wae Dunia masih gelap."

Terra incognita.

Hal: pendayagunaan SINAR KEBENARAN kanggo kepentingan:  
an: E6 — E7 — E8 — E9  
purwa, madya, Wasana.



1. 109. REGENERASI
2. Sebelum proses pembangunan Raga di masa alam
3. purwa/awal: di dalam kandungan wanita pengadaan raga/
4. physical building, apa yang disiapkan oleh Raga manusia?
5. Jawaban: -> bahannya: mata air perempuan dan mata air
6. laki-laki dipupuk dengan E6 atau E7.
7. (penggaraman air mani dengan sinar kebenaran)
8. untuk menghasilkan bahan yang
9. berkualitas super.
10. --> Raga menyiapkan Biji super dengan misi
11. batin: magnetis Cipta/Pikiran mencari dan memilih
12. Biji luhur/unggul, ataukah dengan: K6/K7:
13. Suksmanya mencari dan memilih biji super.
14. ---> Jika bahan dan bijinya telah siap, lakukan pembuahan
15. pada waktu kondisi lahir batin sedang dalam keadaan
16. terbaik.
17. ----> di waktu sedang pembangunan Raga, pancarkan/
18. alirkan E6 E7 E8 E9, yang mana bisanya/mampunya
19. sesuai dengan kemampuan raganya sendiri-sendiri,
20. ke dalam mata air perempuan yang sedang mengandung
21. dan sajikanlah/sediakanlah keadaan lingkungan yang terbaik.

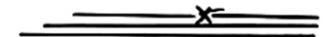
Sebelum proses pembangunan Raga dimasa alam purwa : didalam kandungan wanita pengadaan raga / physical building , apa yang disiapkan oleh Ragane manungsa ?

jawaban : -> bahane : sendhang wadon dan sendhang kinang dipupuk dengan E6 apa E7 .  
( penggaraman air mani dengan sinar kebenaran ) untuk menghasilkan bahan yang berkwalitas super .

--> Ragane menyiapkan Wiji super dengan misi batin : magnetis Cipta mencari dan memilih wiji luhur , ataukah dengan : K6/K7 :  
Suksmane mencari dan memilih wiji super .

---> Yen bahan lan wijine telah siap , lakukan pembuahan pada waktu kondisi lahir batin sedang keadaan terbaik .

---> di waktu sedang pembangunan Raga , pancarkan / alirkan E6 E7 E8 E9 , sing endi bisane sesuai dengan kemampuan ragane dhewe dhewe , kedalam sendhang wadon yang sedang mengandung dan cawisane keadaan lingkungan yang terbaik .



1. 110. Raganya dilumui tepung? Atau dijadikan minyak kelapa?  
[NB. pathi = tepung yang berasal dari umbi-umbian misal ketela, ganyong, dan lain-lain. Kelentik adalah minyak yang terbuat dari kelapa biasanya untuk minyak goreng]
2. atau menjadi tepung, atau menjadi minyak kelapa?
3. Apa sebabnya?
4. Mengapa dalam waktu singkat = 1 tahun,
5. Panji Notoroto bisa membuat K70?
6. Pasemon/perumpamaan/symbol:
7. Bagi raganya Panji Notoroto di Godean.
8. Gelandangan meminta makan – meminta air yang memberikan
9. dari tangannya Panji Notoroto – gelandangan sakit – gelandangan mati di
10. pintu gerbang, akan dirawat/disucikan/dipulasara (sebagai mayat) – hilang → menjadi tempurung kelapa berisi minyak,
11. tempurung kelapa berisi minyak akan diambil – hilang → menjadi bau harum sekali
12. menyabar kemana-mana.
13. Keterangan: minta makan – minta air: tidak diberi,
14. gelandangan sakit: tidak ditengok/diperiksa → gelandangan mati: Panji Notoroto/
15. istrinya berdiri pergi dari kursi menuju
16. ke gerbang. Bangkai/mayat gelandangan ditutupi daun
17. pisang raja (pisang raja adalah nama/jenis pisang, red)
18. Makna/arti symbol/perumpamaan:
19. Tempurung wadah minyak: itu symbol/tanda Roh Sejati =
20. Hyang Suksma, fungsinya Suksma ini sebagai kulit (materi)
21. terhalusnya WIJI.
22. = minyak kelapa itu simbolnya BIJI = DAT = bahan yang
23. dibuat adanya/terjadinya kulitnya BIJI = bahan yang dibuat
24. adanya materi: Roh Sejati – Saudara empat – raganya
25. manusia.
26. Yang mengadakan terjadinya/adanya Suksma
27. dan adanya saudara empat dan adanya raga manusia
28. itu siapa?
29. Jawab: adanya/terjadinya materi-materi ini: hasil/
30. limbah dari gerakanya BIJI: limbah
31. gerakanya BIJI.

Ragane dipathi? apa diklentik?  
atau mathi apa nglentik?

Apa sebabe? =

Mengapa dalam waktu singkat = 1 tahun,  
Panji Notoroto bisa gawe K70?

↳ Pasemon.

Marang ragane Panji Notoroto di Godean.

Kere njaluk pangan - njaluk banyu sing menehake  
saka tangane Panji Notoroto - kere lara - kere mati ana  
ngregol, arep dirukti - ilang → dadi bathok isi lenga, ba-  
thok isi lenga arep dijupuk - ilang → dadi ganda amrik  
angambar - ambar.

Keterangan: njaluk pangan - njaluk banyu: ora diwenehi,  
kere lara: ora ditiliki → kere mati: Panji No-  
toroto/garwane jengkar saka kursi dan me-  
nyang regol. Bangke kere ditutupi godhong  
gedhang raja.

Werdining pasemon.

- Bathok wadhah lenga: iku pasemone Roh Sejati =  
Hyang Suksma, fungsinya Suksma ini sebagai kulit (ma-  
teri) terhalusnya WIJI.  
= Lenga krambil iku pasemone WIJI = DAT = bahan sing  
digawe anane/dumadine kuliting WIJI = bahan sing digawe  
anane materi: Roh Sejati - Sedulur papat - ragane  
manungsa.

Sing ngancikake dumadine/anane Suksma  
dan anane sedulur papat dan anane ragane manung-  
sa kuwi sapa?

Jawab: anane/dumadine materi-materi iki: hasil/  
limbah dari gerakanya WIJI = limbahnya  
osiking WIJI.

1. 111. Perbedaannya: roh dunia, adanya raga = badan fisiknya:
2. yang dibuat bahannya dari campuran
3. mata air perempuan dan mata airnya laki-laki
4. manusia.
5. ..)tempurung dan minyaknya hilang = lenyap dan berubah menjadi bau
6. harum sekali (very good smell) menyebar kemana-mana, itu symbol/ tanda adanya: BIJI = Hyang
7. Suksma, saudara empat dan raganya atau lahir batinnya→
8. berubah menjadi tidak ada = Lenyap = Sempurna.
9. ...)bau harum sekali menyebar kemana-mana: itu tandanya/ simbolnya: Sempurna
10. lahir batinnya manusia, meninggalkan bau harum.
11. Maksudnya/artinya: perpisahannya raga dengan saudara empat – dengan Suksma
12. dan BIJI-nya, perpisahan dengan keluarganya,
13. lingkungannya dan Alam Madya/Dunia, suatu perpisahan
14. yang benar dan indah.
15. Hal ini bisa dicapai oleh raga manusia yang
16. di masa hidupnya pandai membuat K70.
17. Bekalnya:
18. 1) tangisnya hati : butuh sempurna lahir batinnya
19. 2) berani menjadi minyak raganya: memusuhi/melawan
20. raganya
21. 3) Raganya semedi: membuat K7.
22. Bertapanya raga? Lsb (lan sakbanjure, dan seterusnya).

Perbedaannya : roh dunia , anane raga = badan wadhage :  
sing digawe bahane saka campuran sen -  
dhang wadon dan sendhang lanange ma-  
nungsa .

..) Bathok lan Lengané ilang = lenyap , dan berubah dadi ganda  
amrik ngambar ambar , iku pasemon Ānane . WIJI . Hyang  
Suksma , sedulur papat dan ragane atau lair batine →  
berubah menjadi orana = lenyap = Sempurna .

... ) Ganda amrik angambar ambar : kuwi pasemone : Sam-  
purnane lair batine manungsa , ninggali ganda arum .

Lire ) : pepisahane ragane karo sedulur papat - karo Suk-  
smane lan WIJI ne , pepisahane karo keluargane ,  
lingkungane dan Alam Madya , suatu perpisah-  
an yang benar dan indah .

Hal ini bisa dicapai dering ragane manungsa yang  
dimasa hidupnya pinter gawe K70 .

Sangune : →

- 1). tangising ati : butuh sempurna lair batine .
- 2). wani nglentik ragane - njothak / nyatru  
ragane .
- 3). Ragane semedi : gawe K7 .

Tapane raga ? lsb !

## TAPANE RAGA

" Sedina mangan lan ngombe sepisan "

1. 112. BERTAPANYA RAGA
2. "sehari (hanya) makan dan minum satu kali"
3. Hari ke 1 → ke 35 : 7 ambilan/suapan
4. Hari ke 36 → ke 70: 6 ambilan
5. Hari ke 71 → ke 105: 5 ambilan
6. Hari ke 106 → ke 140: 4 ambilan
7. Hari ke 141 → ke 175: 3 ambilan
8. Hari ke 176 → ke 210: 2 ambilan
9. Hari ke 211 → ke 245: 1 ambilan
10. Hari ke 246 → ke 280: 0 libur/melawan
11. raga.
12. Bertapanya 8 lapan [lapan satuan hari Jawa. 1 lapan = 35 hari] = 280 hari = 9 bulan 10 hari.
13. Kebutuhannya Raga memakai/menggunakan: E1 – E2 – E3
14. – E4 – E5 – E6 – E7 – E8 – E9
15. Raganya semedi membuat: K1 → K6cO
16. → K7O dan seterusnya
17. Raga! Siapkan:
18. K6cO = K6cP dan K7O.

Hari ke 1 → ke 35 : 7 pulukan/emplokan  
 Hari ke 36 → ke 70 : 6 pulukan .  
 Hari ke 71 → ke 105 : 5 pulukan  
 Hari ke 106 → ke 140 : 4 pulukan  
 Hari ke 141 → ke 175 : 3 pulukan  
 Hari ke 176 → ke 210 : 2 pulukan  
 Hari ke 211 → ke 245 : 1 pulukan  
 Hari ke 246 → ke 280 : 0 = prei/nyatru  
 raga .

Tapa bratane 8 lapan = 280 dina = 9 sasi 10 dina .

Kebutuhane Ragane nganggo : E<sub>1</sub> – E<sub>2</sub> – E<sub>3</sub>  
 – E<sub>4</sub> – E<sub>5</sub> – E<sub>6</sub> – E<sub>7</sub> – E<sub>8</sub> – E<sub>9</sub> .

Ragane semedi : gawe : K<sub>1</sub> → K<sub>6c</sub>O  
 → K<sub>7</sub>O dst .

Raga ! Siapkan :  
 K<sub>6c</sub>O = K<sub>6c</sub>P dan K<sub>7</sub>O .

1. 113. Pikirkan dengan logika! Rasakanlah!
2. Akar sebutir biji pepohonan yang telah tumbuh/bersemi:
3. bekerjanya akar menyerap lingkungannya
4. terus menerus di sepanjang masa hidupnya.
5. Akar menyerap unsur-unsur lingkungan eksternnya
6. untuk membuat batang pohon, dan bersamaan dengan
7. dukungan seluruh komponen pohon → menjadi
8. batang pohon yang besar dan tinggi serta buahnya lebat.
9. 1 butir biji menjadi .....? butir
10. Bekerjanya akar menghasilkan:
11. batang pohon yang besar dan
12. tinggi.
13. Inilah akar biji yang hidup dan pandai.
14. Bagaimana akarnya DAT? = akarnya BIJI
15. lahir batinnya manusia? Atau
16. bagaimana Raganya manusia?
17. di sepanjang masa hidupmu berada di Alam
18. fisik?
19. → hingga kini tahun 2004, fakta:
20. Raga manusia itu akar mati, berakibat
21. kesengsaraan dan kematian lahir batinnya.

## Nalaren ! rasakna !

Akar sebutir wiji pepohonan yang telah tumbuh /thukul ; bekerjanya akar menyerap lingkungannya terus menerus disepanjang masa hidupnya .  
Akar menyerap unsur unsur lingkungan eksternnya untuk gawe batang pohon , dan bebarengan dengan dukungan seluruh komponen pohon → menjadi batang pohon yang besar dan tinggi serta buahnya lebat.

1 butir wiji cladi .....? butir .

Bekerjanya akar menghasilkan :  
batang pohon yang besar dan tinggi .

Inilah akar wiji yang hidup dan pintar .

Kepriye akarnya DAT ? = akarnya WIJI  
lair batine manungsa ? atau  
kepriye Ragane manungsa ?  
disepanjang masa hidupmu ana ing Alam ke-  
wadhagan ?

→ hingga kini th.2004 , fakta :

Ragane manungsa iku akarmati , berakibat kesengsaraan dan kematian lair batine .

1. 114. Biji tumbuh-tumbuhan:
2. Sebab unsur (faktor) ekstern: lingkungan luar, biji
3. tumbuh: membuat akar.
4. Akar bekerja menyerap (mencari dan memasukkan)
5. unsur-unsur lingkungan luar untuk membuat batang dan
6. mengembangkan dirinya, menjadi batang pohon yang besar
7. dan tinggi.
8. Pemeran utama yang menghasilkan batang pohon
9. yang besar dan tinggi, itulah bekerjanya akar membuat
10. batang yang tanpa berhenti di sepanjang hidupnya.
11. Bandingkan: dengan BIJI lahir batinnya
12. manusia!
13. Raga manusia itu akarnya
14. BIJI = akarnya DAT
15. Bagaimana prestasinya Raga manusia di sepanjang
16. masa hidupnya? Bisanya/kemampuannya membuat K.....berapa?
17. Diukur dari sisi logika yang standard: seharusnya/mestinya raga
18. manusia di masa hidupnya itu pandai membuat K70
19. untuk menyempurnakan proyek lahir batinnya.
20. Artinya: proyek lahir: 2 parwa/bab/hal [parwa = bab = hal]
21. →kepentingan alam purwa/awal: regenerasinya/
22. keturunannya bisa menghasilkan manusia yang kualitasnya
23. semakin tinggi dan manusia super.
24. →kepentingan alam madya/tengah:
25. Raga bisa membuat/meningkatkan Kendaraan batinnya
26. menjadi K70 yang kuat, untuk menolong
27. /menyempurnakan Roh/Suksma keluarganya
28. yang belum sempurna.

Wiji tumbuh tumbuhan :

Sebab unsur (faktor) ekstern : lingkungan luar, wiji tumbuh : gawe akar .

Akar bekerja menyerap (mencari dan memasukkan ) unsur unsur lingkungan luar untuk membuat batang dan mengembangkan dirinya , menjadi batang pohon yang besar dan tinggi .

Pemeran utama yang menghasilkan batang pohon yang besar dan tinggi , itulah bekerjanya akar gawe batang yang tanpa leren disepanjang hidupnya .

Bandingkan : dengan WIJI lahir batinne manungsa !

Ragane manungsa kuwi akarnya WIJI = akarnya Dat .

Keprkiye prestasine Ragane manungsa disepanjang masa hidupnya ? Bisane gawe K----- berapa ? Diukur dari sisi Logika , yang standart : mestinya ragane manungsa dimasa hidupnya iku pinter gawe K70, kanggo nyampurnakake proyek lahir batinne .

Lire : proyek lahir : 2 parwa

→ Kepentingan alam purwa : regenerasinya / keturunane bisa menghasilkan manusia yang kwalitasnya semakin tinggi dan manusia super .

--> Kepentingan alam madya :

Ragane bisa gawe /meningkatkan Kendaraan batinnya menjadi K70 yang kuat, kanggo nulungi /nyampurnakake Rohe/Suksmane keluargane sing durung sampurna .

1. 115. Hasil sampingannya/imbasnya: memberdayakan/menguatkan bahagia –
2. mulia hidupnya hingga keturunannya, dan ikut menyumbang/membantu lingkungan luarnya:
3. tergelarnya/terbukanya dunia baru yang indah.
4. --->Kepentingan Akhir:
5. berakhirnya/selesaiannya hidup di Alam Fisik,
6. penyelesaiannya benar.
7. Artinya/maksudnya: sempurna lahir batinnya.
8. Filosofi Jawa: inilah arti padha jayanya/ <bacaan pada huruf Jawa, red> (sama jayanya/ sama-sama menang/ menang semua, red).
9. Jayanya/menangnya purwa/awal,
10. Jayanya/menangnya madya/tengah,
11. Jayanya/menangnya wasana/akhir.
12. RKP? Lsb (dan seterusnya).

Hasil sampingannya / imbasnya : ndayacini bahagia - mulya uripe nganti satedhak turune , dan melu nyumbang lingkungan luarnya : gumelare dunia baru yang indah .

---> Kepentingan Wasana :  
Pungkascaning uripe ana ing Alam Kewadhagan , penyelesaiannya bener .  
Lire : Sampurna lairbatine .

Filosofi Jawa : inilah arti . padha jayanya .

ꦗꦪꦤꦶꦁꦥꦸꦂꦮꦤꦤꦶꦁꦩꦂꦪꦤꦶꦁꦮꦱꦤꦤꦶꦁ

Jayaning purwa ,  
jayaning madya ,  
jayaning wasana .

RKP ? Lsb .

1. 116. RKP. Raga manusia membuat
2. Kendaraan batin.
3. Dari  $K_0 \rightarrow K_{6c}O$ ,
4. waktu yang diperlukan berapa lama?
5. dan dari  $K_{6c}O \rightarrow$  menjadi  $K_7O$ ,
6. waktu yang diperlukan berapa lama?
7. >Konsentrasi pada apa yang dihadapi,
8. >>Usahnya kuat: bertapa dan semedinya,
9. >>> didukung oleh tangisnya hati:
10. Lingkungan yang sangat menyengsarakan : lingkungan
11. luar yang sangat pahit.
12. Jika orang hidup, lingkungan/keadaan yang sangat pahit
13. itu bagaikan: disiram air gege [NB air yang dicampuri bunga dan diberi mantra/doa untuk memandikan bayi].
14. Raga berumur 20 tahun  $\rightarrow$  60 tahun,
15. selama 40 tahun: Raganya bisa membuat K...?
16. I. Satu kali pemunculan/perbuatan (satu kali bulan muda) selama 40 tahun,
17. Raga bisa membuat: dari  $K_0 \rightarrow$  menjadi  $K_4$
18. II. Dua kali pemunculan/perbuatan (dua kali bulan muda) selama 40 tahun,
19. Raga bisa membuat K, dari  $K_4 \rightarrow$  menjadi  $K_{6c}O$ ,
20. I. Tiga kali pemunculan/perbuatan (tiga kali bulan muda) selama 40 tahun,
21. Raga bisa membuat K, dari  $K_{6c}O \rightarrow$  menjadi  $K_7O$ .

RKP. Ragane manungsa gawe  
Kendaraan batin.

Dari  $K_0 \xrightarrow{\hspace{2cm}} K_{6c}O$ ,  
waktu yang diperlukan berapa lama?  
dan dari  $K_{6c}O \xrightarrow{\hspace{2cm}}$  menjadi  $K_7O$ ,  
waktu yang diperlukan berapa lama ?

- >. Konsentrasi pada apa yang dihadapi,
- >>. Usahnya kuat : tapabratane dan semedine ,
- >>>. Didukung oleh tangisingati :  
Lingkungan yang sangat menyengsarakan : lingkungan  
luar sing pait nyetheg .  
Yen wong urip , lingkungan / kaanan kang pait nyetheg  
iku pepindhane : disiram banyu gege .

Ragane umur 20 th  $\xrightarrow{\hspace{2cm}}$  umur 60 th ,  
selama 40 th : Ragane bisa gawe K.....?

- I. Sa rambahan (sa tanggal) selama 40 th ,  
Ragane bisa gawe : dari  $K_0 \xrightarrow{\hspace{2cm}}$  menjadi  $K_4$  ,
- II. rong rambahan (rong tanggal) selama 40 th ,  
Ragane bisa gawe K, dari  $K_4 \xrightarrow{\hspace{2cm}}$  menjadi  $K_{6c}O$  ,
- III. telung rambahan (telung tanggal) selama 40 th ,  
Ragane bisa gawe K, dari  $K_{6c}O \xrightarrow{\hspace{2cm}}$  menjadi  $K_7O$  .

Manusia ! sawangen nganggo logika !

Manusia masa dulu —————> manusia masa kini dan  
—————> manusia masa depan = manusia baru

Manusia masa dulu hingga kini : hampir semuanya tertarik pada yang salah - mung mligi kanggo kepentingan raga dimasa hidup ana Alam Wadhag, yang waktunya sangat temporer - tidak memproyeksikan / memprogramkan kepentingan Wasana . Hal ini mengakibatkan kesengsaraan dan kematian lahir batinne .

Imbasnya / effectnya mencemari lingkungan lahir batinne : dunia wadhag dan alam batinne kena polusi . Dunia yang kumuh dan gelap - ora ana kesejukan dan tiada keserasian .

Keadaan dinamik - gerak terus - dialektik - berubah ubah owah gingsir - tidak kekal .

Bagaimana dengan manusia manusia baru ?  
apa ora kepengin bener ?  
apa ora butuh bener ?

Sampai kini th.2004, manusia /ragane kok du - rung kepengin bener ? isih padha kesengsem luput ? Masih terkecoh dening panggokane bab kewadhagan apa wae atau isih kena /mempun oleh panggokane raga sarta panggokane alam kewadhagan .

Kapankah Kebenaran mendominasi Dirinya ? atau kapankah kebenaran mewarnai lahir batinne manusia ? dan Kapankah Dunia baru diwarnai Kebenaran ?

Bab iki yang praktis .

1. 117. Manusia! Perhatikan dengan logika!
2. Manusia masa lalu→manusia masa kini dan
3. → manusia masa depan = manusia baru
4. Manusia masa dulu hingga kini: hampir semuanya
5. tertarik pada yang salah – hanya semata-mata untuk kepentingan
6. raga di masa hidup di Alam Fisik, yang waktunya
7. sangat temporer/sementara – tidak memproyeksikan/
8. memprogramkan kepentingan Akhir. Hal ini mengakibatkan
9. kesengsaraan dan kematian lahir batinnya.
10. Imbasnya/efeknya mencemari lingkungan lahir
11. batinnya: dunia fisik dan alam batinnya kena polusi.
12. Dunia yang kumuh dan gelap tidak ada kesejukan dan
13. tiada keserasian.
14. Keadaan dinamis – bergerak terus – dialektik – berubah
15. ubah – tidak kekal.
16. Bagaimana dengan manusia-manusia baru?
17. Apakah tidak ingin benar?
18. Apakah tidak butuh benar?
19. Sampai kini tahun 2004, manusia/raganya mengapa
20. belum punya keinginan benar? Masih terpikat salah?
21. Masih terkecoh oleh godaan bab/hal fisik apa
22. saja atau masih kena/bisa terkena oleh godaan raga
23. serta godaan alam fisik.
24. Kapankah Kebenaran mendominasi Dirinya?
25. atau kapankah Kebenaran mewarnai lahir batin
26. manusia? Dan kapankah Dunia baru diwarnai
27. Kebenaran?
28. Bab ini yang praktis.

1. 118. Berangkat/dimulai dari: raga manusia butuh
2. "benar" atau Raga butuh menjadi manusia yang benar.
3. Itu lihat! Perhatikan!
4. Akar biji pepohonan apa saja, akar memulai
5. membuat batang, komponen keseluruhannya susul menyusul
6. aktif – semuanya aktif. Begitu juga Raga manusia.
7. >Bisanya/kemampuannya menjadi Sang Penghidup (lambangnya Wishnu)
8. Raganya membuat K6b.
9. >>Bisanya/kemampuannya menjadi Sang Pelenyap (lambangnya Shiwa = Juru
10. Kesempurnaan = Omega), raganya membuat K6c.
11. >>>Untuk menyempurnakan adanya Hyang Suksma, raga
12. membuat K70 dan seterusnya.
13. Di masa hidup berada di alam fisik, Raga membuat K6c0,
14. dan K70: inilah manusia yang benar – memberdayakan/menguatkan
15. kehidupan lahir batin yang sejuk dan serasi. Berguna untuk
16. kepentingan: purwa/awal – madya/tengah – wasana/akhir.
17. Analisis: Raga manusia masa-masa dulu
18. bisa membuat kesaktian dan
19. kebijaksanaan yang menonjol, itu salah, perbuatan
20. yang sia-sia – sia-sia dan berkiba kesengsaraan
21. dan kematian lahir batinnya.
22. Yang berguna untuk kepentingan: purwa/awal – madya/tengah –
23. berguna untuk kepentingan lahir batinnya, Dunia Kecil dan Dunia
24. Besar itu: keberhasilan raga membuat kendaraan
25. batin: K7→K70 dan seterusnya!
26. Inilah manusia yang pantas dicontoh/ditiru/dijadikan tauladan.

Berangkat /dimulai dari : ragane manungsa butuh "bener" atau Ragane butuh menjadi manusia yang benar . Itu lihat ! Sawangen !

Akar wiji pepohonan apa wae , akar memulai/wiwit gawe batang, komponen keseluruhannya susul menyusul active – semuanya active . Semono uga Ragane manungsa .

- > . Bisane dadi Sang Penghidup ( lambangnya Wishnu ) Ragane gawe K6b .
- >> . Bisane dadi Sang Pelenyap ( lambange Shiwa = Juru Kasampurnan = Omega ), ragane gawe K6c .
- >>> . Kanggo nyampurnakake cinane Hyang Suksma , ragane gawe K70 dst .

Dimasa hidup ing alam wadhag , Ragane gawe K6c0, dan K70 : inilah manungsa sing bener — andayani kehidupan lair batin yang sejuk dan serasi . Migunani ke- pentingan : purwa – madya – Wasana .

Analisa ) : Ragane manungsa masa masa dulu bisa gawe kasekten dan kawiciksanan kang pinunjul , iku luput , panggawe kang muspra - sia sia dan berakibat kesengsaraan dan kematian lair batine .

Sing migunani kepentingan purwa - madya - wasana , migunani kepentingan lair batine , Jagad Cilik dan Jagad Gedhe iku :

keberhasilane raga gawe kendaraan batin : K7 → K70 dst !

Inilah manungsa sing pantas sinudarsana .

1. 119. rkp RKP
2. --> Bekerjanya/perbuatannyakarya Raganya
3. bersamaan dengan karya (aktifitas) unsur-unsur lingkungan =
4. lingkungan luar dan lingkungan batinnya, ini
5. menghasilkan: K6c dan K7,
6. --> karya/aktifitas Raga bersamaan dengan
7. karya K6c, ini menghasilkan: Pelenyap = Omega
8. yang dilambangkan: Dewanya Kesempurnaan.
9. Karya Sang Pelenyap = Daya Lenyap = Omega, ini fungsinya
10. untuk meniadakan = melenyapkan = menyempurnakan segala
11. materi yang menyelubungi Inti = BIJInya manusia
12. (DAT = Percikan Gesang Agung)
13. Raganya Manusia!
14. Siapkan RKP yang potensial,
15. supaya sama-sama jaya/sama-sama menang/menang bersama.
16. Gunung Sewu,
17. MAHARSI PAMUNGKAS
18. 9 Oktober 1959

( r k p ) R K P .

--> Bekerjanya / panggawe / karya Ragane bebarengan dengan karya (activiteit) unsur unsur lingkungan = lingkungan luar dan lingkungan batin, ini menghasilkan : K6c dan K7 ,

--> Karya / activiteit Ragane bebarengan dengan karya K6c , ini menghasilkan : Pelenyap = Omega yang dilambangkan : Dewaning Kasampurnan .  
Karya Sang Pelenyap = Daya Lenyap = Omega , ini fungsinya untuk meniadakan = melenyapkan = nyampurnakake segala materi yang menyelubungi Inti = WIJI ne manungsa  
( DAT = Pletiking Gesang Agung )

Ragane Manungsa !  
Siapkan RKP yang potensial ,  
murih padha jayanya .

Gunung sewu ,  
MAHARSI PAMUNGKAS  
-----  
9 Oktober 1959

1. 120. Analisis: Adanya K7P = K7O, ini oleh Raga
2. manusia membuat Kendaraan batin,
3. atau Raganya berkarya membuat Kendaraan
4. batin.
5. Bandingkan! dan...
6. Raga manusia jangan kalah dengan akar pepohonan.
7. Akar biji tumbuh-tumbuhan bisa membuat batang pohon
8. yang besar dan tinggi.
9. Mengapa akarnya DAT/ akarnya BIJI = Raga
10. manusia tidak bisa membuat RKP yang potensial.
11. Bagaimana? Manusia-manusia baru?
12. Mestinya manusia baru = manusia masa depan, pandai
13. membuat Dirinya menjadi manusia yang sempurna;
14. Imbasnya/hasil sampingnya memberdayakan/menguatkan dan
15. pandai membuat
16. Dunia baru yang cantik. Dunia baru yang indah yang
17. berguna bagi banyak makhluk.
18. Lenyapnya segala bentuk penindasan
19. seisi Dunia.
20. Dimana DUNIA KECIL
21. dan DUNIA BESAR
22. didominasi/diwarnai
23. Kebenaran.

Analisis : , Anane /adanya K7P = K7O , ini oleh Ra -  
gane manungsa gawe Kendaraan batin ,  
atau Ragane berkarya : gawe Kenclaran  
batin .

Bandingkan ! dan ... .

Ragane manungsa aja kalah karo akar pepohonan .  
Akar wiji tumbuh tumbuhan bisa gawe batang pohon  
yang besar dan tinggi .

Mengapa akarnya DAT / akarnya WIJI = Ragane  
manungsa ora bisa gawe RKP yang potensial .

Kepraye ? manusia manusia baru ?

Mestinya manusia baru = manusia masa depan : pinter  
gawe Dirinya menjadi manusia yang sempurna ;  
Imbasnya / hasil sampingnya ndayani dan pinter gawe  
Dunia baru yang cantik . Dunia baru yang indah sing  
mipunani tumrap sakehing dumadi .

Lenyapnya segala bentuk penindasan  
sesining Rat .

Dimana JAGAD CILIK  
dan JAGAD GEDHE

didominasi / diwarnai

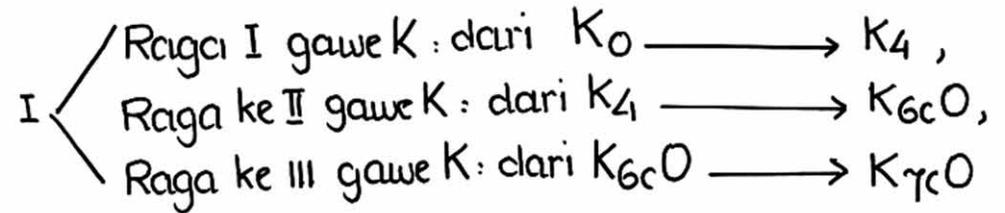
Kebenaran

Manusia tahun 2000 hampir semuanya Wijine cilik, kandungan / muatan Energi didalamnya sedikit, sebab Wijine (cunggaplah Intinya) Inti seri . . . . berapa ? atau Inti yang berada dipusat batin manusia ini pembelahan Inti kecil kecil yang ke berapa ? Inilah yang diarani manusia kuwi berasal dari Roh dunia pembelahan Inti terjadi diluar ALAM KADEWATAN = di Alam Roh = ALAM KEGELAPAN ( ALAM TINGKAT 2, dihitung dari ALAM WADHAG ), sebab inilah muatnngsa kuwi diarani "Anak kegelapan". Muatan Energi didalam wijine sangat kecil .

Bekerjanya Raga kanggo gawe Kendaraan batin, dari K<sub>0</sub> murih bisa ndadekake K<sub>6c0</sub> dan K<sub>7c0</sub> yang potensine kuwat banget, kuwi kepriye ?

jawaban = teori ilmiah .

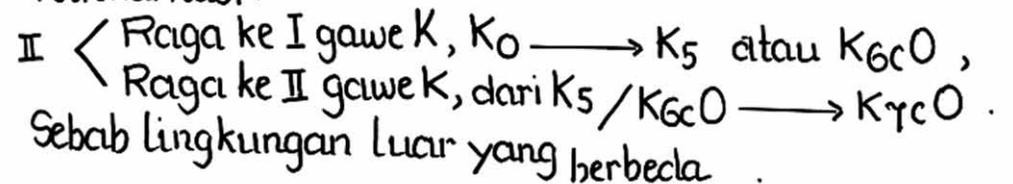
Jki mbutuhake Raga telung rambahan Suksmane reinkarnasi .



WIJI sedheng = Bibit sedang

Inti yang kualitasnya sedang.

Jni membutuhkan Raga rong rambahan, Suksmane reinkarnasi .



1. 121. Manusia tahun 2000 hampir semua Bijinya
2. kecil, kandungan/muatan Energi di dalamnya
3. sedikit, sebab Bijinya (anggaplah Intinya) Inti seri.....
4. berapa? atau Inti yang berada di pusat batin manusia
5. ini pembelahan Inti kecil-kecil yang ke berapa?
6. Inilah yang disebut/dinamakan manusia itu berasal dari Roh dunia
7. pembelahan Inti terjadi di luar ALAM KADEWATAN = di
8. Alam Roh = ALAM KEGELAPAN (ALAM TINGKAT 2,
9. dihitung dari ALAM FISIK) sebab inilah
10. manusia itu disebut "anak kegelapan".
11. Muatan Energi di dalam bijinya sangat kecil.
12. Bekerjanya Raga untuk membuat Kendaraan
13. batin, dari K<sub>0</sub> supaya bisa menjadikan K<sub>6c0</sub> dan K<sub>7c0</sub>
14. yang potensinya sangat kuat, itu bagaimana?
15. Jawaban: teori ilmiah,
16. Ini membutuhkan Raga tiga kali pemunculan/tiga kali langkah
17. Suksmanya reinkarnasi.
18. I). Raga I membuat K: dari K<sub>0</sub>→K<sub>4</sub>,
19. Raga ke II membuat K: dari K<sub>4</sub>→K<sub>6c0</sub>,
20. Raga ke III membuat K: dari K<sub>6c0</sub>→K<sub>7c0</sub>,
21. BIJI sedang (ukurannya tidak besar dan tidak kecil) = bibit sedang
22. Inti yang kualitasnya sedang.
23. Ini membutuhkan Raga dua kali pemunculan, Suksmanya reinkarnasi.
24. II). Raga ke I membuat K, K<sub>0</sub>→K<sub>5</sub> atau K<sub>6c0</sub>,
25. Raga ke II membuat K, dari K<sub>5</sub>/K<sub>6c0</sub>→K<sub>7c0</sub>,
26. sebab lingkungan luar yang berbeda.

1. 122. III) BIJI Luhur = Bibit Unggul.
2. Inti yang kualitasnya tinggi, ini
3. berasal dari Alam Kadewatan.
4. Raga yang Intinya berasal dari Kadewatan
5. inilah "anak terang".
6. Ini hanya membutuhkan Raga satu kali pemunculan; Suksmanya
7. tanpa/tidak reinkarnasi.
8. "tanggal satu purnama dan
9. sekali dikatakan langsung jadi/terjadi/selesai".
10. Raga membuat K, dari  $K_0 \rightarrow K_{7c}O$
11. Raga yang INTINYA berasal dari PARA NIRWANA LOKA =
12. ALAM TINGKAT 7 dan
13. ALAM TINGKAT 8 bagaimana?
14. Raga membuat K: dari  $K_0 \rightarrow K_{9c}O$
15. KESEMPURNAAN =
16. KAMOKSAN
17. Raga yang pandai membuat Kendaraan batin
18. dan sudah mempunyai  $K_{6c}O$  dan  $K_{7c}O$  yang aktifitasnya
19. sudah otomatis,
20. Kapan kembali tidak ada = sempurna?
21. atau kapan moksa?

### III. WIJI Luhur = Bibit Unggul .

Inti yang kualitasnya tinggi, ini berasal dari Alam Kadewatan .  
Raga yang Intinya berasal dari Kadewatan inilah "anak terang".

Jki mung mbutuhake Raga sarambahan ; Suksmane tanpa / ora reinkarnasi .

" Tanggal pisan kapurnaman dan senteg pisan anigasi "

Ragane gawe K, dari  $K_0 \longrightarrow K_{7c}O$  .

Raga yang INTINYA berasal dari PARANIRWANA LOKA = ALAM TINGKAT 7 dan ALAM TINGKAT 8 , kepriye ?

Ragane gawe K : dari  $K_0 \longrightarrow K_{9c}O$  .



### KASAMPURNAN - KAMOKSAN

Raga sing pinter gawe Kendaraan batin ,  
lelu wis duwe  $K_{6c}O$  dan  $K_{7c}O$  yang aktifitas-nya wis otomatis ,

Kapan bali ora ana = sampurna ?  
ata kapan moksa ?

1. 123. Jawaban: Bab ini (sempurna/moksa) tergantung
2. keinginan diri sendiri.
3. \*> Raga itu pemeran utama segala yang ada pada
4. dirinya
5. \*\*> Raga itu sebagai pengendali
6. \*\*\*> Raga itu sebagai dalang
7. LOGIKA dan FAKTA
8. Beruntung atau celaka/sengsaranya raga –
9. saudara empat – Suksmanya – Intinya itu tergantung
10. Raga yang mempunyai peran utama.
11. artinya: Raganya bagaimana? Raga ibaratnya akar mati,
12. ataukah sebagai akar hidup?
13. Yang berada di alam batin manusia komponen
14. yang mana? Yang paling berguna untuk kepentingan
15. bersama = kepentingan umum dirinya? Dan sambilannya
16. berguna bagi Luar dirinya?
17. Jawaban: Titik Gerbang kehidupan/kematian.
18. Inilah Bahan Kendaraan batin yang
19. ke-ada-annya titik beku = belum berfungsi
20. anggaphlah K<sub>0</sub> = posisinya berada di alam batin
21. tingkat 2 bawah.
22. Titik Gerbang = K<sub>0</sub> inilah komponen utama yang
23. mestinya diolah/dibuat Kendaraan batin oleh raganya.
24. Raga mengolah "satu pesawat batin" = Raganya
25. membuat K, memberdayakan/menguatkan Energinya – semua
26. pesawat batinnya – Omeganya (Intinya) berfungsi
27. dengan otomatis.

Jawaban : bab iki (sempurna / moksa ) gumantung karepe dhewe .

- o> Raga iku pemeran utama segala yang ada pada dirinya .
- oo> Raga iku sebagai pengendali .
- ooo> Raga iku sebagai dalang .

LOGIKA & FAKTA .

Begja apa cilaka / sangsarane : raga sedulur papat . Suksmane - Intine kuwi gumantung Ragane sing nduweni peran utama .  
artinya : Ragane kepriye ? Ragane pepindhane akar mati, ataukah sebagai akar hidup ?

Yang berada di alam batin manusia komponen sing endi ? yang paling migunani kanggo kepentingan bersama = kepentingan umum dirinya ? dan sambilanne migunani luar dirinya ?

Jawaban : Titik Gerbang kehidupan / kematian .  
Inilah Bahan Kendaraan batin yang keadaannya titik beku = belum berfungsi anggaphlah K<sub>0</sub> = posisinya berada di alam batin tingkat 2 bawah .  
Titik Gerbang = K<sub>0</sub> inilah komponen utama yang mestinya diolah / digawe Kendaraan batin dening ragane .  
Ragane ngolah "satu pesawat batin" = Ragane gawe K, ndayani Energinya - kabeh pesawat batinne - badan badan batinne - Omegane ( Intine ) berfungsi dengan otomatis .

1. 124. Segala yang ada pada dirinya berfungsi, satu
2. unit manusia yang corporation activity-nya sangat
3. bagus, untuk kepentingan bersama
4. = common interest =
5. Titik Gerbang = K0, ini olahlah/buatlah K7c!
6. untuk menyempurkan kulit-kulitnya Inti.
7. K6c dan K7c fungsinya: sebagai Kendaraan batin
8. dan misi batin untuk memasukkan
9. E6 dan E7 ke dalam Omega, agar
10. Omeganya = Sang Pelenyapnya berfungsi dan
11. memiliki Daya Lenyap yang tinggi.
12. Raga di masa hidupnya berada di Alam
13. Fisik, keberhasilan apa yang
14. paling bernilai dan berguna/bermanfaat?
15. Keberhasilannya karya/perbuatan Raga =
16. hasil karya Raga bersamaan dengan batinnya atau Raga
17. yang pandai membuat K70.
18. Inilah keberhasilan yang multi guna. Untuk
19. kepentingan sekunder (imbasnya) di masa hidupnya
20. di Alam Madya/tengah.
21. A. Keberhasilan purwa
22. Pengadaan regenerasi = Raga induknya (ibu bapaknya)
23. A1. sebelum melakukan pembuahan: menyiapkan
24. bahan (mata airnya) yang berkualitas super:
25. dipupuk dengan E6.

Segala yang ada pada dirinya berfungsi, satu unit manusia yang corporation activity nya sangat bagus, untuk kepentingan bersama .  
= common interest .

Titik Gerbang = K0, iki olahen /gawenen K7c!  
kanggo nyampurnakake kulit kulite Inti .  
K6c dan K7c fungsinya : sebagai Kendaraan batin dan misi batin untuk memasukkan E6 dan E7 kedalam Omega, agar Omeganya = Sang Pelenyapnya berfungsi dan memiliki Daya Lenyap yang tinggi .

Raga dimasa hidupnya ana ing Alam Wadhag, keberhasilan apa sing pa-ling aji lan migunani ?

Keberhasilannya karya / panggawene Ragane = hasil karya Ragane bebarengan batine citau Raga sing pinter gawe K70 .

Inilah keberhasilan yang multiguna . Untuk kepen-tingan sekundair (imbasnya) dimasa hidupnya ing Alam Madya .

A. Keberhasilan purwa .

Pengadaan regenerasi = Ragane induknya (ibu bapaknya) .

A1. Sebelum melakukan pembuahan ; menyiapkan bahan (sendhange) yang berkualitas super : dipupuk dengan E6 .

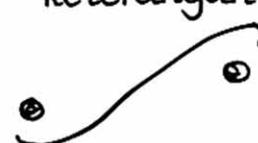
1. 125. A2> menyiapkan BIJI Luhur
2. A3> melakukan pembuahan di waktu keadaan lahir
3. batinnya dalam kondisi yang terbaik
4. A4> di waktu proses pembangunan bayi, sajikanlah/sediakanlah
5. lingkungan luar dan lingkungan batin yang
6. terbaik, dan pupuklah/aliri E6 ke dalam
7. kandungan = mata air ibunya yang sedang
8. mengandung.
9. Inilah teori ilmiah untuk "regenerasi" agar
10. suami istri pandai memproduksi/menghasilkan anak/keturunan
11. yang berkualitas super.
12. Keterangan: yang mencari dan memilih biji luhur
13. itu Dewanya raga dengan kendaraan
14. batin K6b di Alam Kadewatan.
15. B. Keberhasilan Madya:
16. di masa hidup berada di Alam Fisik
17. yang utama: Raga pandai membuat K70
18. dan sambilannya/imbasnya:
19. B1> pandai menyiapkan keluarga yang serasi dan
20. pandai menyajikan kehidupan yang sejuk untuk
21. seluruh keluarganya.
22. B2> menolong/membantu/menyempurnakan Roh/Suksma
23. keluarganya yang belum sempurna.
24. "menjadi Terang dan
25. Garam keluarga"

A2 .> menyiapkan WIJI Luhur .

A3 > lakukan pembuahan di waktu keadaannya lair -  
batine kondisi yang terbaik .

A4 > di waktu proses pembangunan bayi , cawisana  
lingkungan luar dan lingkungan batin yang ter -  
baik , dan pupuklah /aliri E6 kedalam kan -  
dungan = serdhang ibunya yang sedang mengan -  
dhung .

Inilah teori ilmiah untuk "regenerasi" agar sua -  
mi isteri pandai memproduksi/menghasilkan anak/ke -  
turunan yang berkualitas super .

Keterangan :  

 yang mencari dan memilih wiji luhur  
 itu Dewane raga dengan kendara -  
 an batine K6b di Alam Kadewatan .

B. Keberhasilan madya :

Dimasa hidup ana Alam Wadhag  
 yang utama : Raga pandai gawe K70 .  
 dan sambilannya/imbasnya :

B1 > pandai menyiapkan keluarga yang serasi dan  
 pandai nyawisake kehidupan yang sejuk untuk  
 seluruh keluarganya .

B2 > nulungi /nyampurnakake Roh /Suksmane  
 keluarga sing durung sampurna .

"menjadi Terang dan  
 Garam keluarga"

1. 126. C. Keberhasilan Wasana/Akhir
2. Berakhirnya hidup di Alam Madya:
3. penyelesaiannya benar.
4. Maksudnya/artinya: sempurna lahir batinnya
5. Untuk manusia baru di Nusantara Baru!
6. Di seluruh Universitas yang berada di
7. Nusantara Baru: manusianya pandai membuat:
8. Hujan Dewa
9. untuk mengangkat Nusantara Baru menjadi mercusuar dunia
10. di sepanjang zaman.
11. Kerjasama yang baik antara rakyat dengan
12. bidang pendidikan. Rakyat menyiapkan bahan mentah
13. yang baik dan diolah oleh bidang pendidikan yang
14. bagus. Seksi pendidikan itulah dapur dan juru masak.
15. system/teori pendidikan ganda yang benar:
16. praktis dan tepat guna.
17. Pendidikan formal: daya nalar tinggi dan
18. pendidikan nonformal: RKP/RKO yang sempurna
19. lahir batinnya telah berfungsi yang bekerjanya sempurna.
20. (1) Bab LAKU
21. Raga yang pikirannya mengendap, focus dan konsentrasi =
22. pasif = tidur, tapi sadar = met bewust [Bahasa Belanda: dengan sadar] =
23. ingat pada yang memberi hidup dan memohon apa?

### C. Keberhasilan Wasana .

Pungkasaning uripe ana ing Alam Madya : penyelesaian nya benar .

Lire : sampurna lair batine .

Marang manusia baru di Nusantara Baru !  
 Diseluruh Universitas yang berada di  
 Nusantara Baru : manusianya padha pinter gawe :  
 Udan Dewa  
 untuk mengangkat NB menjadi mercu suar dunia  
 di sepanjang jaman .

Kerjasama yang baik antara rakyat dengan  
 bidang pendidikan . Rakyat menyiapkan bahan mentah  
 yang baik dan diolah oleh bidang pendidikan yang  
 bagus . Seksi pendidikan itulah dapur dan juru masak .  
 System / teori pendidikan ganda yang benar :  
 praktis dan tepat guna .  
 Pendidikan formal : daya nalar tinggi dan pendidi -  
 kan informal = RKP/RKO yang sempurna .  
 Lair batine telah berfungsi yang bekerjanya sempurna .

### (1) Bab LAKU

Raga sing pikirane meneb , eneng -  
 pasif - tidur , nanging sadar = met bewust -  
 eling marang sing nguripi dan nyuwun apa ?

1. 127. Ini gunanya ada 3 macam:
2. -1> Untuk menidurkan pikiran – menidurkan hati/
3. rasanya dan menidurkan saudara empat, atau untuk
4. menyajikan lingkungan lahir batin yang baik atau
5. untuk menyiapkan medan lahir dan medan batin
6. yang bagus.
7. -2> Mengendapnya pikiran, kiriman prana E1 dari otak perut
8. masuk ke otak kecil (otak kecil = pusat kesadaran
9. fisik, cukup E1) mengendapnya pikiran ini
10. memudahkan kesadarannya untuk lolos dari
11. kesadaran fisik = otak kecil dan masuk kesadaran
12. batin. Mengendapnya hati ini = kiriman E1 yang diterima
13. oleh hati sedikit pengeluaran, hati fisik
14. muatan E1-nya cukup.
15. -3> Memohon apa kepada yang memberi hidup; inilah system/
16. cara mengaktifkan cipta/pikiran; E1 yang berada
17. di dalam hati fisik, masuk ke dalam cipta
18. (pesawat batin). Cipta bergerak ke dalam melewati alam
19. batin menuju ang memberi hidup.
20. Medan fisik/raga yang baik dan medan batin yang baik, ini
21. memudahkan laku-nya:
22. → geraknya kesadaran -----→ menuju Yang memberi Hidup
23. → geraknya cipta-----→ menuju Yang memberi Hidup
24. → geraknya kendaraan batin-----→ menuju Yang memberi Hidup
25. serta
26. → geraknya E6 yang dipancarkan keluar
27. oleh Sang Penghidup, untuk diterima oleh
28. raganya.
29. (2) Bertapanya kuat
30. (3) Semedinya membuat K yang rutin/konstan/stabil/berdiri

Iki gunane cida 3 macam :

- 1> Untuk menidurkan pikiran - menidurkan atine/ra - sane dan menidurkan sedulur papat , atau kcinggo nyawisake lingkungan lair batin yang baik atau untuk menyiapkan medan lair dan medan batin yang bagus .
- 2> Meneping pikiran , kiriman prana E<sub>1</sub> dari otak perut masuk ke otak kecil (otak kecil = pusat kesad - claran wadhag, cukup E<sub>1</sub>) meneping pikiran iki nggampangake kesadarane untuk lolos dari kesad - claran wadhag = otak kecil dan masuk kesadaran batin . Meneping citi iki = kiriman E<sub>1</sub> yang diteri - ma oleh hati sedikit pengeluaran , hati wadhag muatan E<sub>1</sub> nyai cukup .
- 3> Nyuwun apa marang sing nguripi , inilah system/ carane mengaktifkan cipta ; E<sub>1</sub> yang berada didalam hati wadhag, masuk kedalam cipta ( pesa - wat batin ) . Cipta bergerak kedalam melewati alam batin menuju sing Nguripi .

Medan wadhag yang baik dan medan batin yang baik , ini memudahkan / nggampangake lakune :

- geraknya kesadaran
  - geraknya cipta
  - geraknya kendaraan batin
- } menuju  
sing Nguripi
- serta
- geraknya E<sub>6</sub> yang dipancarkan keluar oleh Sang Penghidup , untuk diterima dening ragane .

( 2 ) Tapa brataane kuwat = gedhe talak brataane .

( 3 ) Semedine gawe K sing ajeg .

1. 128. Untuk menyempurnakan: raga – saudara empat dan
2. menempatkan/mengembalikan Suksma di Alam Kadewatan,
3. apa yang disiapkan Raga manusia di
4. masa hidupnya di Alam Fisik?
5. Raganya menyiapkan:  $K6cP = K6cO$
6.  $K6c$  ini berfungsi ganda:
7. 1) untuk penerbangan Jiwa masuk ke Alam Kadewatan, dan
8. 2) untuk memperoleh/mendapatkan Pelenyap = Omega =
9. Dewanya Kesempurnaan
10. Posisi Sang Pelenyap = Omega berada di Tempat paling dalam dari
11. Suksma.
12. untuk hal ini, kewajiban utama yang dilakukan/
13. dikerjakan oleh raga di sepanjang hidupnya
14. di Alam Madya: berkarya/bekerja membuat  $K6c$ .
15. Untuk menyempurnakan:
16. raga – saudara empat dan Suksmanya.
17. Pekerjaan utama yang dilakukan oleh raga:
18. berkarya membuat  $K7$ .
19. TEORI/SISTEM MEMBUAT  $K$
20. Raga melakukan semedi dengan pernafasan
21. poros, inilah system untuk menyerap dan memasukkan
22.  $E1$  Lingkungan Luar Dirinya dan untuk menyerap dan
23. memasukkan Energi yang berada di dalam lingkungan batinnya-

Kanggo nyampurnakake : raga - sedulur papat dan mapanake / ngulihake Suksmane cina Alam Kade - watan , apa sing disiapkan Ragane manungsa di masa hidupnya ing Alam Wadhiag ?

Ragane menyiapakan :  $K6cP = K6cO$  .

$K6c$  ini berfungsi ganda :

- 1) Untuk penerbangan Jiwa masuk ke Alam Kade - watan , dan
- 2) Untuk memperoleh /mendapatkan Pelenyap = Omega = Dewaning Kasampurnan .  
Posisi Sang Pelenyap = Omega berada di Telenging Suksma .

Untuk hal ini , kewajiban utama yang dilakukan / dikerjakan oleh ragane disepanjang masa hidupnya ana ing Alam Madya : berkarya / bekerja gawe  $K6c$  .  
Kanggo nyampurnakake :

raga - sedulur papat dan Suksmane .

Pekerjaan utama yang dilakukan oleh ragane :  
berkarya gawe :  $K7$  .

## TEORI / SYSTEM GAWE $K$

Ragane melakukan semedi dengan pernafasar poros , inilah system untuk menyerap dan memasukke  $E1$  lingkungan luar Dirinya dan untuk menyerap dan memasukkan Energi yang berada didalam lingkungan batine -

1. 129. -----→ ke dalam Titik Gerbang Kehidupan/kematian
2. (K0 = bahan kendaraan batin yang keadaannya masih beku =
3. pasif = belum berfungsi) menjadi Kendaraan batin dan
4. digerakkan ke dalam melewati alam batin menuju Inti batin =
5. Omega atau pernafasan poros inilah sistem untuk
6. mengubah K0 → menjadi K6cP → K70 dan seterusnya.
7. Bacalah Panca/Lima Darma!
8. dan pernafasan semedi.
9. Beruntung atau celaknya: Raga – saudara empat dan
10. Jiwanya, ini tergantung pada Raganya.
11. Jelasnya: Raga membuat kendaraan batin? Atau Raga
12. tidak membuat?
13. Jika Raga membuat K, yang beruntung itu Raga yang pandai
14. membuat K6c0 dan K70.
15. INTI DUNIA BESAR = MAHA KUASA
16. SUPER POWER
17. LAMBANGNYA: 9
18. Fungsi: 3 dimensi - memiliki 3 kekuasaan.
19. 9A: sebagai BAHAN = SANG PENGADA
20. BIJINYA MAKHLUK
21. 9B: sebagai SANG PENGHIDUP = DAYA HIDUP

→ kedalam Titik gerbang Kehidupan/kematian  
 ( K0 : bahan kendaraan batin yang keadaannya masih beku =  
 pasif : belum berfungsi ) menjadi Kendaraan batin dan  
 digerakkan kedalam melewati alam batin menuju Inti batin =  
 Omega atau pernafasan poros inilah system untuk me-  
 ngubah K0 → menjadi K6cP → K70 dst .

Baca Panca Dharmah !  
 dan pernafasan semedi .

Begja apa cilakane : Raga - sedulur pipat dan  
 jiwane , iki tergantung pada Ragane .  
 Cethane : Ragane gawe kendaraan batin ? apa Ragane ora  
 gawe ?  
 Yen Ragane gawe K , sing begja kuwi Raga sing pinter  
 gawe K6c0 dan K70 .

INTI JAGADGEDHE = MAHA KUASA  
 SUPER POWER

LAMBANGNYA : 9

Fungsi : 3 dimensi - memiliki 3 kekuasaan .  
 9A . sebagai BAHAN = SANG PENGADA  
 WIJINING DUMADI  
 9B . sebagai SANG PENGHIDUP = DAYA HIDUP .